



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 15 TAHUN 2024
TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN POKOK
AKTIVITAS OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA BIDANG PEMANDUAN
WISATA OLAHRAGA AIR**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Olahraga Air;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Olahraga Air telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 4 April 2023 di Jakarta;
- c. bahwa sesuai surat Direktur Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor B/76/SD.02.01/D.2/2023 tanggal 26 April 2023 perihal permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Olahraga Air;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Olahraga Air;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN POKOK AKTIVITAS OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA BIDANG PEMANDUAN WISATA OLAHRAGA AIR.

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Olahraga Air sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.

KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 312 Tahun 2011 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Pemanduan Wisata Olahraga Air, wajib menyesuaikan dengan Keputusan Menteri ini paling lambat 6 (enam) bulan sejak Keputusan Menteri ini ditetapkan.
- KEENAM : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku maka Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 312 Tahun 2011 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Pemanduan Wisata Olahraga Air, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Januari 2024

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 15 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI KESENIAN,
HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN POKOK
AKTIVITAS OLAHRAGA DAN REKREASI
LAINNYA BIDANG PEMANDUAN WISATA
OLAHRAGA AIR

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu destinasi pariwisata yang sudah dikenal di dunia karena memiliki daya tarik yang unik dan beragam serta memiliki kekhasan baik alam, budaya, flora serta fauna sehingga banyak wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang berkunjung untuk menikmatinya, selain keunikan serta keragaman yang sudah ada. Pada saat ini pemerintah juga secara terus menerus mendorong pengembangan destinasi pariwisata yang berkualitas, aman dan nyaman dengan berbagai macam kegiatan pendukung di dalamnya.

Era globalisasi dalam lingkup perdagangan bebas antar negara, membawa dampak ganda, di satu sisi membuka peluang untuk melakukan kerja sama yang seluas-luasnya namun di sisi lain akan menimbulkan persaingan yang semakin tajam dan oleh karena itu untuk mengantisipasinya perlu ditingkatkan mutu, daya saing dan keunggulan kompetitif pada semua sektor industri dan jasa dengan mengandalkan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM), teknologi serta manajemen termasuk di dalam sektor pariwisata.

Di tingkat *Asosiation of South East Asian Nations* (ASEAN) sudah dilakukan kesepakatan untuk mobilitas tenaga profesional yang disebut MRA (*Mutual Recognition Arrangement*), sebagai bentuk pengakuan standar kompetensi kerja di bidang pariwisata. Dalam rangka menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan berkualitas sesuai tuntutan pasar atau industri pariwisata, diperlukan suatu standar kompetensi bagi SDM pariwisata di Indonesia, di antaranya yang bekerja di bidang usaha wisata olahraga air.

Standar kompetensi dimaksud disusun berdasarkan penyesuaian dengan peraturan baru tentang penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yakni Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, pada tahun 2014 telah terbit Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia sebagai peraturan pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia.

Untuk lebih meningkatkan kunjungan wisatawan ke berbagai destinasi yang beragam, olahraga air atau yang sudah dikenal dengan nama *water sport* merupakan salah satu kegiatan atau permainan yang sangat menarik, selain sebagai sarana kegiatan hiburan keluarga,

olahraga air dapat juga dijadikan sebagai kegiatan yang bersifat olahraga atau keterampilan dengan berbagai macam fasilitas.

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada suatu destinasi tidak terlepas dari peran serta para pengelola usaha pariwisata, terutama yang berkaitan dengan sumber daya manusia yang kompeten. Wisata olahraga air adalah wisata yang menguji nyali anda dengan berbagai aktivitas air seperti *banana boat* dan *donut boat*, parasailing, *diving*, *snorkeling*, kayak dan lain sebagainya.

Kegiatan wisata olahraga air diminati dari berbagai kalangan usia, sesuai dengan karakteristik jenis wisata olahraga air. Kondisi ini menyebabkan kegiatan *water sport* semakin berkembang, oleh sebab itu kebutuhan akan pemandu wisata olahraga air merupakan kebutuhan mutlak, karena kompetensi dan keahlian sebagai pemandu wisata olahraga air agar dapat memberikan keamanan, keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan kepada para wisatawan yang ingin menikmati kegiatan wisata yang ditawarkan.

Kebutuhan akan pemandu wisata olahraga air sudah merupakan suatu kebutuhan yang mutlak dan seorang pemandu dituntut untuk memiliki kemampuan terhadap apa yang dikerjakannya mengingat dalam permainan olahraga air sangat dibutuhkan keterampilan serta keahlian tertentu sehingga pemandu wisata olahraga air haruslah orang-orang yang memiliki kompetensi di bidangnya.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu disusun Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sektor Pariwisata Bidang Pemanduan Wisata Olahraga Air. SKKNI ini disusun sebagai suatu pedoman yang baku dan dapat diaplikasikan dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten, baik bagi lembaga pendidikan dan pelatihan maupun industri pariwisata.

B. Pengertian

1. *Water sport* atau olahraga air adalah kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan dengan diri sendiri atau perjuangan dengan orang lain serta konfrontasi dengan unsur alam dengan air sebagai elemen utama. *Water sport* Rekreasi cabang-cabang olahraga rekreasi/olahraga wisata yang dilakukan di air dibagi menjadi beberapa kategori. Dalam perkembangannya di kalangan masyarakat terdapat istilah baru dalam olahraga rekreasi/wisata bahari (parasailing, jet ski, ski air, *flying fish*, *banana boat/donut boat*, dan *kayaking*) yang menjadikan olahraga rekreasi semakin bervariasi, tidak menutup kemungkinan kedepannya jenis olahraga rekreasi semakin berkembang.
2. Parasailing adalah melayang dengan parasut yang ditarik oleh perahu motor dengan sarana permainan berupa kapal mesin penarik wahana, perlengkapan keamanan seperti sabuk, pengaman, baju pelampung atau *Personal Floating Device* (PFD) dan parasut.
3. Jetski adalah meluncur diatas alat yang mempunyai mesin, bentuknya menyerupai sepeda motor dengan sarana permainan berupa motor jet dan helm keamanan atau *safety helmet*.
4. Ski air adalah meluncur di atas papan yang ditarik oleh perahu motor yang dilakukan oleh satu orang dengan perahu motor yang dikendalikan pemandu, dengan sarana permainan berupa, papan ski, kapal motor penarik, ski, dan helm keamanan atau *safety helmet*.
5. *Flying fish* adalah wahana olahraga air yang menggunakan perahu karet dengan bentuk menyerupai ikan terbang, ditarik oleh perahu

motor, perlengkapan keamanan seperti baju pelampung atau *Personal Floating Device* (PFD).

6. *Banana boat* adalah meluncur diatas alat yang mempunyai mesin, bentuknya menyerupai sepeda motor dengan sarana permainan berupa baju pelampung atau *Personal Floating Device* (PFD), kapal penarik, dan *banana boat*.
7. *Kayaking* adalah olahraga mendayung berbilah ganda menggunakan perahu kecil bertenaga manusia biasanya bagian depan perahun dan belakang tertutup dengan hanya menyisakan sebuah lubang ditengah perahu seukuran tubuh.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Pemanduan Wisata Olahraga Air dibentuk melalui Keputusan Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/50/IL.14/D.2/2022 tanggal 2 Juli 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Komite Standar Kompetensi SKKNI Bidang Pemanduan Wisata Olahraga Air

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Frans Teguh	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
2.	Adella Raung	Sekretariat Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
3.	Florida Pardosi	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
4.	Faisal	Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf	Pengarah
5.	Titik Lestari	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Ketua
6.	Ambar Rukmi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretaris
7.	Arius S.M. Hutaean	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
8.	Hendri Noviardi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
9.	Sulaiman	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
10.	Alfin Merancia	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
11.	Herbin Saragi	Sekretariat Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Anggota
12.	Nurlela	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
13.	Erfina Pasaribu	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
14.	Yudistiro Bayu Aji	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
15.	Lina Verawati	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
16.	Sutanto	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
17.	Wahyu Hidayat	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
18.	Tjatur Rebowo	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
19.	Andi Marlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
20.	LB. Ruth Florida Wulandari Hutabarat	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
21.	Lanta Khairunissa	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
22.	Axel Bramasta	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
23.	Retno Darumurti	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
24.	Defi Laila Fazr	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
25.	Sulistiati Supriyadi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
26.	Kristanti Handayani	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
27.	Ujang Sobari	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
28.	Herlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
29.	Kumedi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
30.	Sri Kardiningsih	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
31.	M. Khalish	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
32.	Ngatman	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat

Tabel 2. Susunan Tim Perumus SKKNI Bidang Pemanduan Wisata Olahraga Air

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Muhammad Saleh Alatas, S.T.	Sea Kayak Indonesia/TMPC	Ketua
2.	Jeffry Ignasius Benjamin, S.T., S.E.	SKOCI/Archipelago Kayak Indonesia	Sekretaris
3.	Bayu Kiong	Sea Kayak Indonesia/Laut Luas Adv.	Anggota
4.	Priyo L. Utomo	Sea Kayak Indonesia/Milekul Adventure Papua Barat	Anggota
5.	Rode Ayu Wahyuningputri	LSP Pramindo	Anggota
6.	Mahendratta Sambodho	TMPC	Anggota
7.	Donny Tumewu	Archipelago Kayak Indonesia	Anggota
8.	Deivy Z. Nasution, S.ST.Par., M.Par.	STP Trisakti	Anggota
9.	Agus Widayanto, S.Sos., M.A.	LSP Pramindo	Anggota
10.	Dr. Rahmi Setyawati	LSP Universitas Indonesia	Anggota

Tabel 3. Susunan Tim Verifikasi SKKNI Bidang Pemanduan Wisata Olahraga Air

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Herbin Saragi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Ketua

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
2.	Arius S.M. Hutahaeen	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
3.	Nurlaila	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
4.	Sutanto	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
5.	Kristanti Handayani	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
6.	Lina Verawati	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
7.	Yudistira Bayu Aji	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
8.	Tjatur Rebowo	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
9.	Ujang Sobari	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
10.	Ngatman	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
11.	Herlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
12.	LB. Ruth Florida Wulandari Hutabarat	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
13.	Chaindra Adityas Ramadhan	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
14.	Axel Bramasta	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Memberikan layanan pemanduan wisata olahraga air yang aman, nyaman dan berkelanjutan	Mempersiapkan aktivitas wisata olahraga air	Mengidentifikasi profil wisatawan	Membangun kerja sama dengan mitra kerja dan wisatawan
			Melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial yang berbeda
			Melakukan komunikasi melalui telepon dan aplikasi pesan
			Melakukan prosedur administrasi
		Mengklasifikasi peralatan	Menilai kondisi lokasi wisata olahraga air
			Mempersiapkan kegiatan wisata olahraga air
			Mengikuti prosedur kesehatan keselamatan dan keamanan di tempat kerja
			Mengantisipasi dan mengatasi situasi dan kondisi darurat saat melakukan kegiatan wisata olahraga air
		Merancang pemanduan wisata olahraga air	Merencanakan pemanduan wisata olahraga air
			Menerapkan pengetahuan wisata olahraga air
			Melakukan komunikasi dan penyampaian pesan

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
	Mengelola pelaksanaan aktivitas wisata olahraga air	Melaksanakan aktivitas wisata olahraga air	Melakukan komunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada tingkat dasar
			Melakukan pemanduan parasailing
			Melakukan pemanduan jet ski
			Melakukan pemanduan ski air
			Melakukan pemanduan <i>flying fish</i>
			Melakukan pemanduan <i>banana boat</i> dan <i>donut boat</i>
			Melakukan pemanduan kegiatan <i>kayaking</i>
			Menerapkan prosedur prosedur <i>Cleanlines, Health Safety Environment Sustainability (CHSE)</i> di wisata olahraga air
			Melakukan orientasi medan dan cuaca
			Mengantisipasi permasalahan yang terjadi selama aktivitas berlangsung
		Mengelola perubahan aktivitas jika terjadi hal di luar rencana	
		Melakukan tindakan pertolongan pertama pada kedaruratan di wisata olahraga air	
		Menangani situasi konflik	

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
	Melakukan evaluasi setelah aktivitas	Menyelesaikan laporan evaluasi aktivitas	Melakukan evaluasi pemanduan wisata olahraga air
			Mengembangkan dan memutakhirkan pengetahuan pariwisata
		Mendokumentasikan laporan	Mengoperasikan peralatan dasar media digital
			Membuat dokumen di dalam komputer

B. Daftar Unit Kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
1.	R.93WOA00.001.2	Membangun Kerja Sama dengan Mitra Kerja dan Wisatawan
2.	R.93WOA00.002.2	Melakukan Pekerjaan dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda
3.	R.93WOA00.003.2	Melakukan Komunikasi Melalui Telepon dan Aplikasi Pesan
4.	R.93WOA00.004.2	Melakukan Prosedur Administrasi
5.	R.93WOA00.005.2	Menilai Kondisi Lokasi Wisata Olahraga Air
6.	R.93WOA00.006.2	Mempersiapkan Kegiatan Wisata Olahraga Air
7.	R.93WOA00.007.2	Mengikuti Prosedur Kesehatan Keselamatan dan Keamanan di Tempat Kerja
8.	R.93WOA00.008.2	Mengantisipasi dan Mengatasi Situasi dan Kondisi Darurat saat Melakukan Kegiatan Wisata Olahraga Air
9.	R.93WOA00.009.2	Merencanakan Pemanduan Wisata Olahraga Air
10.	R.93WOA00.010.2	Menerapkan Pengetahuan Wisata Olahraga Air
11.	R.93WOA00.011.2	Mengembangkan dan Memutakhirkan Pengetahuan Pariwisata
12.	R.93WOA00.012.2	Melakukan Komunikasi dan Penyampaian Pesan
13.	R.93WOA00.013.2	Melakukan Komunikasi Secara Lisan dalam Bahasa Inggris pada Tingkat Dasar
14.	R.93WOA00.014.2	Melakukan Pemanduan Parasailing
15.	R.93WOA00.015.2	Melakukan Pemanduan Jet Ski
16.	R.93WOA00.016.2	Melakukan Pemanduan Ski Air
17.	R.93WOA00.017.2	Melakukan Pemanduan <i>Flying Fish</i>
18.	R.93WOA00.018.2	Melakukan Pemanduan <i>Banana Boat</i> dan <i>Donut Boat</i>
19.	R.93WOA00.019.1	Melakukan Pemanduan <i>Kayaking</i>
20.	R.93WOA00.020.2	Mengoperasikan Peralatan Dasar Media Digital
21.	R.93WOA00.021.2	Menerapkan Prosedur <i>Cleanliness Health Safety Environment Sustainability</i> (CHSE) di Wisata Olahraga Air
22.	R.93WOA00.022.2	Melakukan Orientasi Medan dan Cuaca
23.	R.93WOA00.023.2	Mengelola Perubahan Aktivitas Jika Terjadi Hal di Luar Rencana
24.	R.93WOA00.024.2	Melakukan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kedaruratan di Wisata Olahraga Air
25.	R.93WOA00.025.2	Menangani Situasi Konflik
26.	R.93WOA00.026.2	Melakukan Evaluasi Pemanduan Wisata Olahraga Air
27.	R.93WOA00.027.2	Membuat Dokumen di Dalam Komputer

C. Uraian Standar Kompetensi

KODE UNIT : R.93WOA00.001.2

JUDUL UNIT : Membangun Kerja Sama dengan Mitra Kerja dan Wisatawan

DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor wisata olahraga air yang berhubungan dengan orang lain, berkomunikasi dan melayani wisatawan serta melakukan pekerjaan dalam satu tim.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi di tempat kerja	1.1 Komunikasi dengan mitra kerja dan wisatawan dilakukan sesuai prosedur. 1.2 Penggunaan bahasa, intonasi dan bahasa tubuh diterapkan sesuai dengan lingkungan setempat.
2. Melayani kebutuhan mitra kerja dan wisatawan	2.1 Kebutuhan mitra kerja dan wisatawan diidentifikasi sesuai permintaan. 2.2 Kebutuhan dan permintaan yang layak dari mitra kerja dan wisatawan dipenuhi dalam jangka waktu yang dapat diterima perusahaan. 2.3 Tujuan kerja tim diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. 2.4 Tugas-tugas individu diidentifikasi sesuai tenggang waktu yang telah disepakati. 2.5 Pelaksanaan pekerjaan diterapkan sesuai hasil identifikasi tujuan dan tugas-tugas individu sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata termasuk wisata olahraga air, tergantung pada organisasi dan situasi khusus dari wisatawan dapat dimasukan tetapi tidak terbatas pada:

1.1.1 Anggota dari sektor-sektor kebudayaan dan pariwisata dan sektor *hospitality* lainnya.

1.1.2 Individu-individu atau kelompok-kelompok di dalam tur.

1.1.3 Penduduk setempat.

1.1.4 Wisatawan.

1.1.5 Teman sekerja/mitra kerja.

1.2 Komunikasi dapat berupa:

1.2.1 Komunikasi verbal.

1.2.2 Komunikasi non-verbal.

1.3 Kebutuhan dan permintaan khusus dapat berupa:

1.3.1 Disabilitas: kursi roda, tongkat dan sarana penunjang lainnya.

1.3.2 Wisata bersama anak dan lansia (dengan ketentuan usia sesuai keamanan dan keselamatan berwisata).

1.3.3 *Private trip*: keluarga, rombongan/group, insentif.

1.3.4 Katering.

1.3.5 Permintaan khusus lainnya.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Perlengkapan audiovisual
 - 2.2.3 Alat peraga pendukung
 - 2.2.4 Brosur
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) membangun kerja sama dengan mitra kerja dan wisatawan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1. Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara berkomunikasi yang baik
 - 3.1.2 *Customer service* (pelayanan pelanggan/wisatawan)
 - 3.1.3 Destinasi wisata terkait
 - 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi dengan baik
 - 3.2.2 Melayani wisatawan
 - 3.2.3 Wisata olahraga air dan penerapannya
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1. Cepat dan tanggap saat memberikan pelayanan
 - 4.2. Komunikatif dalam menyampaikan informasi
 - 4.3. Ramah dan sopan saat menyapa dan berinteraksi dengan wisatawan
 - 4.4. Tanggung jawab dan disiplin dalam melakukan pekerjaan

5. Aspek Kritis

- 5.1. Ketelitian dalam mengidentifikasi kebutuhan mitra kerja dan wisatawan sesuai dengan permintaan

- KODE UNIT** : **R.93WOA00.002.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pekerjaan dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda**
DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan saat melakukan pekerjaan agar mampu melakukan komunikasi dengan mitra kerja dan wisatawan dari berbagai latar belakang dan mengatasi kesalahpahaman antar budaya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi dengan wisatawan dan mitra kerja dari berbagai latar belakang	1.1 Mitra kerja dan wisatawan dari berbagai latar belakang budaya diadaptasikan. 1.2 Perbedaan budaya dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tulisan dipahami. 1.3 Penggunaan komunikasi melalui bahasa isyarat terhadap lawan bicara diupayakan bilamana terdapat hambatan. 1.4 Jenis bantuan dari mitra kerja atau organisasi luar disediakan.
2. Mengatasi kesalahpahaman antarbudaya	2.1 Persoalan yang mungkin mengakibatkan konflik atau kesalahpahaman diidentifikasi di tempat kerja. 2.2 Kemungkinan adanya perbedaan budaya diklasifikasikan apabila ditemui kesulitan atau kesalahpahaman. 2.3 Kesalahpahaman yang terjadi diselesaikan sesuai dengan prosedur perusahaan. 2.4 Persoalan dan masalah yang timbul dilaporkan kepada pimpinan tim. 2.5 Persoalan dan masalah yang timbul ditindaklanjuti apabila diperlukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk sektor-sektor usaha wisata olahraga air. Tergantung pada organisasi dan situasi khusus dari wisatawan dapat dimasukkan tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Anggota dari sektor-sektor wisata olahraga air dan sektor *hospitality* lainnya.
 - 1.1.2 Individu-individu atau kelompok-kelompok di dalam tur.
 - 1.1.3 Penduduk setempat.
 - 1.1.4 Wisatawan.
 - 1.1.5 Media.
 - 1.1.6 Rekan kerja.
 - 1.2 Jenis bantuan meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Penerjemah.
 - 1.2.2 Alat pendengaran.
 - 1.2.3 Sandi.
 - 1.2.4 Pihak ketiga.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial yang berbeda

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara berkomunikasi yang baik
 - 3.1.2 Budaya organisasi
 - 3.1.3 Kebudayaan daerah, nasional, dan internasional (antar bangsa)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi dengan baik
 - 3.2.2 Menerapkan toleransi terhadap perbedaan budaya dan perilaku terhadap mitra kerja, wisatawan, dan pihak terkait lainnya
 - 3.2.3 Memperkenalkan dan mempromosikan kebudayaan Indonesia
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Berperan aktif saat berkomunikasi dengan wisatawan
 - 4.2 Tanggap saat menyelesaikan kesalahpahaman budaya dengan wisatawan

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menyelesaikan kesalahpahaman yang terjadi sesuai dengan prosedur perusahaan

- KODE UNIT** : **R.93WOA00.003.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Komunikasi Melalui Telepon dan Aplikasi Pesan**
DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam rangka memandu wisata olahraga air dalam menjawab dan melakukan panggilan telepon sesuai dengan penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjawab telepon dan pesan	1.1 Komunikasi melalui telepon dan pesan dijawab dengan cepat, tepat, jelas, dan sopan sesuai prosedur. 1.2 Bantuan ditawarkan kepada penelepon dan mencerna tujuan penelepon. 1.3 Isi pembicaraan dikonfirmasi agar tidak terjadi salah pengertian. 1.4 Pertanyaan penelepon diteruskan kepada yang bersangkutan. 1.5 Permohonan dicatat sesuai prosedur dan disampaikan kepada pihak yang dimaksud untuk ditindaklanjuti. 1.6 Produk dan jasa perusahaan dipromosikan apabila ada kesempatan. 1.7 Pesan disampaikan kepada orang yang berhak menerimanya. 1.8 Panggilan telepon/pesan yang mengancam dan mencurigakan dilaporkan dengan cepat kepada yang berwenang sesuai prosedur.
2. Melakukan panggilan telepon/mengirimkan pesan	2.1 Daftar nomor kontak diidentifikasi sesuai kebutuhan. 2.2 Maksud dan tujuan dirumuskan dengan tepat sebelum menelepon/mengirimkan pesan. 2.3 Telepon dan aplikasi digunakan dengan benar agar dapat menghubungi kontak yang dituju. 2.4 Nama perusahaan dan alasan menelepon disampaikan sesuai prosedur. 2.5 Sopan santun diterapkan saat berkomunikasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1. Unit ini berlaku untuk sektor-sektor industri pariwisata dan sektor wisata olahraga air.
 - 1.2. Komunikasi melalui telepon dan pesan mungkin terjadi di antara konteks yang berbeda dapat dimasukkan, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Lingkungan kantor.
 - 1.2.2 Area penerimaan tamu.
 - 1.2.3 Dalam perjalanan (*tour*).

- 1.2.4 Di lokasi (*site*).
 - 1.2.5 Melalui aplikasi pesan pada *handphone*.
 - 1.2.6 Wisatawan.
 - 1.2.7 Mitra kerja.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi: telepon, *handphone*, *handy talky*, dan alat komunikasi lainnya
 - 2.1.2 Buku nomor-nomor penting darurat
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Pulsa/kuota internet
 3. Peraturan yang diperlukan
{Tidak ada.}
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) penerimaan telepon dan pesan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio, atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Operasional telepon khusus
 - 3.1.2 Produk-produk dan pelayanan perusahaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi verbal dan non verbal
 - 3.2.2 Keterampilan dasar menulis untuk mencatat pesan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cepat dan tanggap dalam merespon panggilan telepon dan aplikasi pesan
 - 4.2 Ketepatan dalam mencatat dan menyampaikan pesan

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam melakukan dan menjawab panggilan melalui telepon dan aplikasi pesan dengan cepat, tepat, jelas, dan sopan sesuai prosedur

KODE UNIT : R.93WOA00.004.2

JUDUL UNIT : Melakukan Prosedur Administrasi

DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam memproses dokumen kantor, membuat naskah surat, dan memelihara sistem dokumen sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisa dokumen kantor	1.1 Dokumen diidentifikasi sesuai kebutuhan perusahaan. 1.2 Dokumen diproses sesuai prosedur. 1.3 Peralatan kantor digunakan untuk memproses dokumen. 1.4 Kerusakan peralatan kantor diidentifikasi secara cepat dan ditindaklanjuti sesuai prosedur.
2. Membuat naskah surat	2.1 Naskah ditulis dengan bahasa sesuai kebutuhan. 2.2 Ejaan, termasuk tanda baca, dan tata bahasa digunakan sesuai prosedur penulisan. 2.3 Ketepatan informasi diperiksa sebelum mengirim surat.
3. Memelihara sistem dokumen	3.1 Dokumen kantor disimpan sesuai prosedur keamanan perusahaan. 3.2 Referensi dan sistem indeks dimodifikasi dan dimutakhirkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk sektor-sektor industri pariwisata dan *hospitality* yang berhubungan dengan wisata olahraga air.
 - 1.2 Dokumen diproses dapat berupa:
 - 1.2.1 Mencatat penerimaan atau pengiriman dokumen.
 - 1.2.2 Penyimpanan/pengarsipan.
 - 1.2.3 Pengiriman pos (termasuk pengiriman pos penting).
 - 1.2.4 Penggandaan fotokopi.
 - 1.2.5 Pengiriman surat elektronik dan/atau faks.
 - 1.2.6 Penyusunan dan pengumpulan naskah-naskah.
 - 1.2.7 Penjilidan.
 - 1.3 Dokumen kantor bisa meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Surat tamu.
 - 1.3.2 Catatan/komentar wisatawan.
 - 1.3.3 Surat masuk dan surat keluar.
 - 1.3.4 Arsip.
 - 1.3.5 Surat-surat.
 - 1.3.6 Memo.
 - 1.3.7 Laporan.
 - 1.3.8 Menu.
 - 1.3.9 Permintaan *banquet*.
 - 1.3.10 Laporan keuangan.
 - 1.3.11 Tagihan.
 - 1.3.12 Penerimaan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin fotokopi
 - 2.1.2 Mesin faks
 - 2.1.3 Peralatan pengepakan
 - 2.1.4 Kalkulator
 - 2.1.5 Mesin penerjemah
 - 2.1.6 Mesin penjawab telepon
 - 2.1.7 Komputer lengkap dengan printer
 - 2.1.8 *Scanner*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) penanganan prosedur administrasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Situasi dan kemampuan dari peralatan kantor
 - 3.1.2 Komunikasi tertulis
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Korespondensi/komunikasi tertulis
 - 3.2.2 Mempersiapkan dan menyusun ciri khas dokumen bisnis
 - 3.2.3 Ciri khas prosedur kantor yang tepat untuk sektor industri
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ketelitian dalam membuat naskah
 - 4.2 Ketepatan dalam memproses dokumen

5 Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam memproses dokumen kantor sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **R.93WOA00.005.2**
JUDUL UNIT : **Menilai Kondisi Lokasi Wisata Olahraga Air**
DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi kondisi alam perairan dan menentukan kondisi perjalanan wisata olahraga air.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kondisi alam perairan	1.1 Kondisi alam perairan dikategorikan sesuai prosedur. 1.2 Kondisi ekosistem perairan dikategorikan sesuai prosedur. 1.3 Kondisi lingkungan sekitar lokasi diidentifikasi.
2. Menentukan kondisi perjalanan wisata olahraga air	2.1 Kondisi perjalanan wisata olahraga air dikelompokkan sesuai prosedur. 2.2 Kondisi perjalanan wisata olahraga air dijabarkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi kondisi alam perairan dan menetapkan waktu kegiatan dalam menilai kondisi titik wisata olahraga air.
 - 1.2 Kondisi alam perairan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Pasang surut.
 - 1.2.2 Arus.
 - 1.2.3 Batimetri.
 - 1.2.4 Bentang alam.
 - 1.2.5 Suhu.
 - 1.3 Kondisi ekosistem perairan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Sungai.
 - 1.3.2 Pesisir/tepi laut.
 - 1.3.3 Mangrove.
 - 1.3.4 Laut lepas.
 - 1.3.5 Danau.
 - 1.4 Kondisi lingkungan sekitar dapat berupa:
 - 1.4.1 Kebersihan.
 - 1.4.2 Kerapihan.
 - 1.4.3 Kelengkapan fasilitas.
 - 1.4.4 Keamanan.
 - 1.4.5 Keselamatan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kompas
 - 2.1.2 Peralatan digital lainnya
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.1.1 Peta Perairan
 - 2.1.2 Kantong kedap air atau yang sejenisnya untuk peta
 - 2.1.3 Aplikasi atau alamat web navigasi dan cuaca digital
3. Peraturan yang diperlukan
{Tidak ada.}

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) penilaian kondisi air

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis perairan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memahami cuaca
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mendata dan mengklasifikasi kondisi lingkungan sekitar
 - 4.2 Tepat dalam menentukan kondisi titik wisata olahraga air
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi kondisi lingkungan sekitar lokasi

- KODE UNIT : R.93WOA00.006.2**
JUDUL UNIT : Mempersiapkan Kegiatan Wisata Olahraga Air
DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan saat mempersiapkan peralatan dan wisatawan saat melakukan kegiatan wisata olahraga air.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan peralatan yang akan digunakan	1.1 Peralatan yang akan digunakan, dipersiapkan sesuai jenis kegiatan. 1.2 Jumlah peralatan ditentukan sesuai kebutuhan. 1.3 Peralatan yang akan digunakan diperiksa sesuai prosedur.
2. Mempersiapkan wisatawan untuk melakukan kegiatan olahraga air	2.1 Prosedur kegiatan diinstruksikan kepada wisatawan sesuai prosedur. 2.2 Kebersihan dan pemeliharaan lingkungan sekitar selama aktivitas berlangsung disampaikan kepada wisatawan. 2.3 Seluruh informasi tentang rencana dan jadwal kegiatan diinformasikan kepada wisatawan. 2.4 Pemanasan dilakukan sebelum kegiatan dimulai.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan identifikasi peralatan yang akan digunakan, mempersiapkan wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata olahraga air, mempersiapkan kegiatan wisata olahraga air pada sektor pariwisata/bidang pemanduan wisata olahraga air.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Daftar peralatan wisata olahraga air yang digunakan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Liability release form*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan peralatan wisata olahraga air

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.

- 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak Ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1. Pengetahuan
 - 3.1.1 Kegiatan wisata olahraga air
 - 3.1.2 Peralatan yang digunakan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyusun dan merawat peralatan yang telah digunakan
 - 3.2.2 Memeriksa peralatan yang akan digunakan
 - 3.2.3 Mengelompokan dan menyusun peralatan yang akan digunakan
 - 3.2.4 Berkomunikasi dengan mitra kerja
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Kecermatan dalam mengobservasi kondisi peralatan
 - 4.2 Ketelitian dalam mengobservasi kondisi peralatan
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa kelayakan peralatan yang akan digunakan sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **R.93WOA00.007.2**
JUDUL UNIT : **Mengikuti Prosedur Kesehatan Keselamatan dan Keamanan di Tempat Kerja**
DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja. Unit ini berlaku untuk semua orang yang bekerja di bidang wisata olahraga air.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan prosedur Kesehatan Keselamatan dan Keamanan (K3) di tempat kerja	1.1 Prosedur kesehatan keselamatan dan keamanan diikuti sesuai prosedur perusahaan dan peraturan pemerintah. 1.2 Pelanggaran terhadap prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan diidentifikasi. 1.3 Segala bentuk perilaku dan kejadian yang mencurigakan dilaporkan kepada yang berwenang.
2. Mengantisipasi keadaan darurat	2.1 Keadaan darurat dikenali. 2.2 Prosedur keadaan darurat diikuti sesuai ketentuan. 2.3 Bantuan dari mitra kerja diidentifikasi. 2.4 Keadaan darurat dilaporkan sesuai peraturan.
3. Memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan	3.1 Umpan balik mengenai Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan (K3) diidentifikasi. 3.2 Umpan balik mengenai Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan (K3) disampaikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel
 - 1.1 Prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan dapat berupa tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Keadaan darurat, kebakaran dan kecelakaan dan cuaca.
 - 1.1.2 Memiliki kontak penanganan darurat terdekat.
 - 1.1.3 Mengidentifikasi dan mengontrol kemungkinan timbulnya kecelakaan.
 - 1.1.4 Memakai baju dan alat-alat pelindung bahaya sesuai standar yang berlaku.
 - 1.1.5 Meletakkan, mengangkat, dan menangani barang dengan cara yang benar dan aman.
 - 1.1.6 Keamanan atas dokumen-dokumen, uang tunai, alat bantu kerja, dan para pekerja.
 - 1.1.7 Sistem pengawasan kunci.
 - 1.2. Keadaan darurat dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Ancaman bom.
 - 1.2.2 Wisatawan yang terganggu mentalnya (kurang waras).
 - 1.2.3 Kecelakaan.
 - 1.2.4 Perampokan.
 - 1.2.5 Kebakaran.
 - 1.2.6 Penodongan.

- 1.2.7 Banjir/terbawa arus.
- 1.2.8 Gempa bumi.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1. Peralatan
 - 2.1.1 Unit Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.1.2 Tabung pemadam kebakaran
 - 2.1.3 *Personal Floating Device* (PFD)
 - 2.2. Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku atau pedoman penyelamatan diri dan aset-aset penting pada keadaan darurat
 - 2.2.2 Alat komunikasi dan navigasi
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Kesehatan Keselamatan dan Keamanan (K3) di tempat kerja

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Penyebab dan penanganan terjadinya kecelakaan ditempat kerja
 - 3.1.2 Lembaga atau institusi berikut informasi kontak yang menangani keselamatan, kesehatan, dan keamanan didata
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melaksanakan ketentuan mengenai peraturan kesehatan dan keamanan yang berhubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak pemberi kerja dan pekerja yang berlaku

- 3.2.2 Menerapkan prosedur mengenai kesehatan, keselamatan dan keamanan di tempat kerja
 - 3.2.3 Mengerti dan menguasai penyebab dan penanganan terjadinya kecelakaan di tempat kerja
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cepat dan tanggap saat menghadapi bahaya
 - 4.2 Komunikatif dalam menyampaikan informasi
 - 4.3 Ramah dan sopan saat menyapa dan berinteraksi dengan wisatawan
 - 4.4 Tanggung jawab dan disiplin dalam melakukan pekerjaan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1. Ketepatan dalam mengikuti prosedur keadaan darurat sesuai ketentuan

KODE UNIT : R.93WOA00.008.2
JUDUL UNIT : Mengantisipasi dan Mengatasi Situasi dan Kondisi Darurat saat Melakukan Kegiatan Wisata Olahraga Air

DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengantisipasi kondisi yang mungkin dapat menyebabkan terjadinya risiko terhadap pelaku wisata olahraga air. Unit ini tidak membahas teknik dan prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengantisipasi kondisi risiko tinggi	1.1 Keamanan dan kelayakan kondisi perairan dan cuaca diidentifikasi. 1.2 Ketersediaan personil pendukung dipastikan sesuai kebutuhan. 1.3 Peralatan dan perlengkapan keselamatan dipastikan ketersediaannya sesuai kebutuhan. 1.4 Kemampuan wisatawan olahraga air dipastikan sesuai tingkat kesulitan lokasi dan jarak yang akan ditempuh. 1.5 Penempatan pelaku wisata olahraga air diatur ulang apabila diperlukan. 1.6 Ketersediaan waktu kegiatan olahraga air dipastikan sesuai permintaan.
2. Melakukan pengamatan (<i>scouting</i>) pada rute wisata olahraga air	2.1 Situasi dan kondisi lintasan olahraga air melalui pengamatan rute dilakukan. 2.2 Pilihan tindakan pengambilan keputusan dibahas bersama. 2.3 Keputusan alternatif diambil pada kondisi yang dianggap aman. 2.4 Informasi disampaikan kepada mitra kerja terkait hasil keputusan alternatif.
3. Menunda atau menghentikan wisata olahraga air	3.1 Tanda-tanda perubahan karakteristik perairan diidentifikasi untuk mencegah terjadinya kecelakaan. 3.2 Kegiatan ditangguhkan untuk menilai situasi hingga kembali stabil. 3.3 Kegiatan dijadwalkan kembali jika kondisi karakteristik perairan tidak normal dan berbahaya yang dapat berisiko terhadap kecelakaan. 3.4 Evakuasi dilakukan untuk menempatkan seluruh pelaku olahraga air pada lokasi yang aman. 3.5 Komunikasi dilakukan kepada pimpinan perjalanan " <i>trip leader</i> " dan penanggung jawab <i>safety</i> untuk mendapatkan dukungan tindak lanjut sesuai prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Melanjutkan kembali kegiatan olahraga air	4.1 Kesiapan kondisi fisik, kondisi perairan, dan mental pelaku olahraga air dinilai untuk memutuskan melanjutkan wisata olahraga air kembali atau tidak. 4.2 Motivasi dan dukungan moril diberikan untuk membangkitkan semangat mitra kerja dan wisatawan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini dapat berlaku untuk sektor wisata olahraga air, meliputi operasional kerja pada kegiatan olahraga air di perairan khususnya bagi personil yang bertugas sebagai pemandu saat wisata berlangsung maupun penanggung jawab *safety*.
- 1.2 Keamanan dan kelayakan kondisi perairan terkait dengan tingkat keamanan kegiatan olahraga air yaitu meliputi:
 - 1.2.1 Ombak dan gelombang.
 - 1.2.2 Arus atas dan arus bawah.
 - 1.2.3 Kecepatan angin.
 - 1.2.4 Arah angin.
 - 1.2.5 Lintasan kegiatan olahraga air sesuai tingkat kemampuan wisatawan olahraga air dan wisatawan lain.
 - 1.2.6 Kondisi tinggi muka air yang aman.
 - 1.2.7 Kondisi iklim dan cuaca yang mendukung.
- 1.3 Personil peserta lain dalam hal ini dapat terdiri dari:
 - 1.3.1 Pemandu olahraga air dengan kompetensi yang sesuai dengan tingkat zona perairan.
 - 1.3.2 Tim penyelamat yang berada di rute wisata olahraga air.
- 1.4 Pengamatan rute dilakukan untuk menilai kondisi pada rute wisata olahraga air dengan risiko tinggi untuk ditempuh yang diperkirakan dapat menyebabkan risiko jika ditempuh yaitu:
 - 1.4.1 Perairan yang belum pernah ditempuh, tidak terbatas pada:
 - a. Pantai dengan media: pasir.
 - b. Pantai dengan media: kerikil.
 - c. Pantai dengan media: batuan.
 - d. Tebing (*sea cliff*).
 - e. Kawasan lamun.
 - f. Kawasan terumbu karang.
 - g. Hutan mangrove.
 - 1.4.2 Pertemuan dua arus.
 - 1.4.3 Ombak dan gelombang serta arus atas maupun bawah.
 - 1.4.4 Kecepatan dan arah angin.
 - 1.4.5 Kondisi tinggi muka air yang tidak aman sesuai level tingkat keamanan berolahraga air pada perairan yang dioperasikan dengan skala “normal, sedang, dan berbahaya”.
 - 1.4.6 Bagian perairan belum diketahui atau ragu untuk menempuhnya.
 - 1.4.7 Bagian perairan yang memiliki tingkat kesulitan tinggi yang berisiko untuk ditempuh.
 - 1.4.8 Bagian perairan dengan rintangan alam maupun buatan yang sesuai dengan standar keselamatan berolahraga air tidak dianjurkan untuk dilalui sesuai prosedur.

- 1.5 Prosedur dalam tindakan mengantisipasi situasi dan kondisi berbahaya atau yang diperkirakan berisiko tinggi, dapat berupa:
 - 1.5.1 Mitigasi sesuai masing-masing disiplin olahraga air, tidak terbatas pada:
 - a. Parasailing.
 - b. Jet ski.
 - c. Ski air.
 - d. *Flying fish*.
 - e. *Banana boat* dan atau *donat boat*.
 - f. *Kayaking*.
 - 1.5.2 Tindakan alternatif dapat berupa tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengubah jadwal sesuai prosedur.
 - b. Mengubah lokasi, rute tempuh sesuai prosedur.
 - c. Menghentikan sebagian kegiatan dan membagi tim sesuai prosedur.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Personal Floating Device (PFD)*
 - 2.1.2 Dayung
 - 2.1.3 Peralatan dan perlengkapan penyelamatan (*rescue equipment*)
 - 2.1.4 Tali lempar
 - 2.1.5 Tali *flip*
 - 2.1.6 *Carabiner*
 - 2.1.7 *Pulley*
 - 2.1.8 *Prusik*
 - 2.1.9 *Webbing*
 - 2.1.10 Pisau
 - 2.1.11 Alat komunikasi: *GPS Tracker, Handy Talky (HT)*
 - 2.1.12 Unit Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peluit
 - 2.2.2 *Paddle board*
 - 2.2.3 *Safety helmet*
 - 2.2.4 Perlengkapan reparasi
 - 2.2.5 *Dry bag*
 - 2.2.6 *Cooler/ice box*
 - 2.2.7 Perlengkapan tambahan paket olahraga air *multi days trip*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman *safety code* wisata petualangan tirta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.

- 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 R.93WOA00.005.2: Menilai Kondisi Lokasi Olahraga Air
 - 2.2 R.93WOA00.006.2: Mempersiapkan Kegiatan Wisata Olahraga Air
 - 2.3 R.93WOA00.007.2: Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan di Tempat Kerja
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur operasi standar olahraga air
 - 3.1.2 Karakteristik arus, morfologi, dan jenis-jenis laut/daratan
 - 3.1.3 Jalur evakuasi
 - 3.1.4 Prosedur penyelamatan pada kedaruratan di perairan
 - 3.1.5 Prioritas penyelamatan pada kondisi darurat
 - 3.1.6 Teknik-teknik penyelamatan pada perairan
 - 3.1.7 Klasifikasi tingkat kesulitan wisata olahraga air yang berlaku internasional
 - 3.1.8 *Safety code* keamanan dan keselamatan berolahraga air
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan identifikasi karakteristik perairan
 - 3.2.2 Melakukan tindakan penyelamatan di perairan
 - 3.2.3 Mengoperasikan peralatan dan perlengkapan penyelamatan
 - 3.2.4 Memimpin mitigasi kedaruratan pada olahraga air
 - 3.2.5 Melakukan komunikasi menggunakan *emergency signal*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mempersiapkan rencana perjalanan olahraga air
 - 4.2 Cermat dalam menilai situasi dan kondisi lingkungan sebelum melakukan wisata olahraga air
 - 4.3 Tanggap dalam menghadapi situasi dan kondisi yang tidak normal
 - 4.4 Responsif terhadap kebutuhan orang lain
 - 4.5 Berinisiatif dan mampu menentukan prioritas tindakan pada situasi dan kondisi berisiko
 - 4.6 Tegass dalam mengambil keputusan untuk tidak melanjutkan wisata olahraga air pada kondisi bahaya/risiko tinggi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi keamanan dan kelayakan kondisi perairan dan cuaca

KODE UNIT : **R.93WOA00.009.2**
JUDUL UNIT : **Merencanakan Pemanduan Wisata Olahraga Air**
DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengidentifikasi profil wisatawan dan merencanakan kegiatan wisata olahraga air.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi profil wisatawan	1.1 Biodata wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Riwayat kesehatan wisatawan diidentifikasi sesuai kebutuhan.
2. Merencanakan kegiatan wisata olahraga air	2.1 Jenis kegiatan wisata diidentifikasi sesuai profil wisatawan . 2.2 Rencana kegiatan wisata dibuat sesuai prosedur. 2.3 Rencana kegiatan wisata disampaikan kepada wisatawan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi wisatawan yang digunakan untuk merencanakan kegiatan kepemanduan wisata olahraga air.
 - 1.2 Profil wisatawan, dapat berupa:
 - 1.2.1 Usia (anak, dewasa, lanjut usia).
 - 1.2.2 Asal negara.
 - 1.2.3 Kesehatan fisik dan psikis wisatawan.
 - 1.2.4 Berat badan.
 - 1.2.5 Kebutuhan khusus.
 - 1.2.6 Tujuan berwisata.
2. Peralatan dan Perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Media komunikasi
 - 2.2.3 *Check list* biodata wisatawan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perencanaan kegiatan wisata olahraga air

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak Ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Olahraga air dan resikonya
 - 3.1.2 Profil wisatawan
 - 3.1.3 Pihak terkait, antara lain:
 - a. Kementerian Pemuda dan Olahraga dan jajarannya
 - b. Kepolisian Republik Indonesia dan jajarannya
 - c. Direktorat Jenderal Imigrasi dan jajarannya
 - d. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan jajarannya
 - e. Dinas pariwisata daerah dan jajarannya
 - f. Fasilitas kesehatan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi dengan berbagai pihak terkait
 - 3.2.2 Menggunakan teknologi informasi
 - 3.2.3 Merencanakan kegiatan wisata olahraga air
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi profil wisatawan
 - 4.2 Kecermatan dalam merencanakan kegiatan wisata olahraga air
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi biodata wisatawan sesuai prosedur

KODE UNIT : R.93WOA00.010.2
JUDUL UNIT : Menerapkan Pengetahuan Wisata Olahraga Air
DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan seorang pemandu dalam menguasai pengetahuan umum dan khusus wisata olahraga air dan menerapkan aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menguasai pengetahuan umum dan khusus wisata olahraga air	1.1 Pengetahuan umum dan khusus wisata olahraga air dijelaskan sesuai prosedur. 1.2 Pengetahuan wisata olahraga air diterapkan sesuai prosedur.
2. Menerapkan aspek kesehatan, keselamatan, dan keamanan	2.1 Pengetahuan aspek kesehatan, keselamatan, dan keamanan dijelaskan sesuai prosedur. 2.2 Aspek kesehatan, keselamatan, dan keamanan diterapkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menguasai pengetahuan wisata olahraga air dan menjelaskan aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam menerapkan pengetahuan wisata olahraga air.
 - 1.2 Pengetahuan umum wisata olahraga air dapat berupa:
 - 1.2.1 Lingkungan area kerja.
 - 1.2.2 Pengetahuan umum lainnya.
 - 1.3 Pengetahuan khusus wisata olahraga air tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Jenis alat.
 - 1.3.2 Fungsi dan penggunaan alat.
 - 1.4 Aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan wisata olahraga air tidak terbatas pada kondisi fisik.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan wisata olahraga air
 - 2.1.2 Peralatan keselamatan wisata olahraga air
 - 2.1.3 Media informasi wisata olahraga air
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir-formulir isian
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) penerapan pengetahuan dasar wisata olahraga air

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengisian formulir
 - 3.1.2 Alat wisata olahraga air, jenis, dan fungsinya
 - 3.1.3 Mempraktikkan fungsi alat wisata olahraga air
 - 3.1.4 Kesehatan, keselamatan, dan keamanan wisata olahraga air
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memiliki kemampuan berenang
 - 3.2.2 Memiliki kemampuan mengapung di permukaan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cepat dan tanggap saat menerapkan pengetahuan
 - 4.2 Komunikatif dalam menyampaikan informasi
 - 4.3 Ramah dan sopan saat menyapa dan berinteraksi dengan wisatawan
 - 4.4 Tanggung jawab dan disiplin dalam melakukan pekerjaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menerapkan aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan sesuai prosedur

KODE UNIT : R.93WOA00.011.2
JUDUL UNIT : Mengembangkan dan Memutakhirkan Pengetahuan Pariwisata

DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mencari informasi dan memperbarui pengetahuan tentang wisata olahraga air dan kepariwisataan. Pengetahuan ini mendukung kinerja yang efektif pada semua sektor sebagai bagian dari pembangunan pariwisata berkelanjutan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mencari informasi tentang wisata olahraga air	1.1 Sumber informasi koleksi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Informasi koleksi spesifik diakses. 1.3 Informasi usaha wisata olahraga air diarsipkan.
2. Memperbarui pengetahuan wisata olahraga air dan kepariwisataan	2.1 Hasil penelitian digunakan untuk memperbaharui pengetahuan wisata olahraga air dan pariwisata. 2.2 Pengetahuan diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor wisata olahraga air dan dan sektor *hospitality*.
 - 1.2 Informasi koleksi termasuk informasi mengenai:
 - 1.2.1 Kepentingan ekonomi dan sosial bagi usaha wisata olahraga air dan peranan masyarakat setempat.
 - 1.2.2 Pasar pariwisata yang berbeda dan relevansinya terhadap sektor usaha wisata olahraga air.
 - 1.2.3 Hubungan antara usaha wisata olahraga air dan usaha wisata lainnya.
 - 1.2.4 Berbagai sektor usaha wisata olahraga air, hubungan antar mereka dan pelayanan yang ada dalam setiap sektor.
 - 1.2.5 Lembaga-lembaga usaha wisata olahraga air yang besar.
 - 1.2.6 Isu lingkungan untuk kelestarian alam dan pariwisata.
 - 1.2.7 Keunggulan spesifik dari usaha wisata olahraga air lokal/regional.
 - 1.2.8 Kesempatan karier dalam usaha wisata olahraga air.
 - 1.2.9 Peranan dan tanggung jawab setiap anggota staf dalam bisnis usaha wisata olahraga air dan pariwisata yang berhasil.
 - 1.2.10 Organisasi pekerjaan dan manajemen waktu.
 - 1.2.11 Jaminan mutu.
 - 1.3 Informasi sumber-sumber koleksi dapat berupa:
 - 1.3.1 Buku dan referensi media cetak lainnya.
 - 1.3.2 Perserikatan dan asosiasi wisata olahraga air lainnya.
 - 1.3.3 Data elektronik (komputer, internet, dan lainnya).
 - 1.3.4 Observasi lapangan dan pengalaman pribadi.
 - 1.3.5 Data hasil penelitian lainnya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data

- 2.1.2 Aplikasi pencari informasi
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Buku-buku dan referensi hasil penelitian kepariwisataan
 - 2.2.3 Sumber-sumber informasi lainnya
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Destinasi wisata olahraga air
 - 3.1.2 Kepariwisataaan
 - 3.1.3 Ilmu sosial terkait (ekonomi, sosiologi, antropologi, arkeologi, sejarah, politik)
 - 3.1.4 Ilmu pasti alam terkait (fisika, geografi, kimia, matematika)
 - 3.1.5 Ilmu hukum
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mencari sumber-sumber informasi tentang koleksi, wisata olahraga air, dan kepariwisataan
 - 3.2.2 Memilah dan mengolah informasi menjadi pengetahuan tentang koleksi, wisata olahraga air, dan kepariwisataan
 - 3.2.3 Memperbaharui pengetahuan tentang koleksi, wisata olahraga air, dan kepariwisataan
 - 3.3 Menyebarkan dan mempresentasikan pengetahuan koleksi, wisata olahraga air dan kepariwisataan

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dan teliti dalam mencari informasi tentang pengetahuan wisata olahraga air dan kepariwisataan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk mengakses informasi koleksi spesifik

KODE UNIT : **R.93WOA00.012.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Komunikasi dan Penyampaian Pesan**
DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan seorang pemandu untuk menyajikan informasi dan melakukan interaksi dengan wisatawan saat melakukan kegiatan wisata olahraga air.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyajikan informasi	1.1 Informasi yang mutakhir, akurat dan relevan disampaikan sesuai prosedur. 1.2 Kedalaman dan keluasan informasi disampaikan sesuai kebutuhan. 1.3 Informasi yang atraktif dan edukatif disampaikan dengan teknik presentasi yang sesuai prosedur. 1.4 Wisatawan dipastikan mengerti informasi yang disampaikan sesuai prosedur. 1.5 Peralatan dan perlengkapan digunakan sesuai prosedur.
2. Melakukan interaksi dengan wisatawan	2.1 Salam pembuka dan perkenalan dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Partisipasi wisatawan dibangun sesuai kebutuhan. 2.3 Pertanyaan dijawab sesuai prosedur. 2.4 Salam perpisahan disampaikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Lingkup penerapan kompetensi meliputi menyajikan informasi dan melakukan interaksi dengan wisatawan.
 - 1.2 Partisipasi wisatawan dibangun dalam unit kompetensi ini, meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Membangkitkan partisipasi wisatawan.
 - 1.3.2 Memperhatikan reaksi wisatawan.
 - 1.3.3 Menjawab pertanyaan wisatawan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat peraga
 - 2.1.2 Contoh gambar
 - 2.1.3 Benda-benda yang dapat diamati
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Itinerary*/jadwal kunjungan
 - 2.2.2 *Display* koleksi
 - 2.2.3 Pengeras suara
 - 2.2.4 Alat bantu dengar
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kearifan lokal
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) penyajian informasi dan pesan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Informasi destinasi wisata yang dikunjungi
 - 3.1.2 Karakter/profil wisatawan berdasarkan daerah asal, usia, sosial ekonomi, dan lainnya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik komunikasi
 - 3.2.2 Memilih informasi berdasarkan profil wisatawan
 - 3.2.3 Memahami emosi dan bahasa tubuh wisatawan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Komunikatif saat menyajikan informasi dengan tepat
 - 4.2 Ketepatan mempergunakan peralatan dan alat bantu peraga lainnya dengan tepat
 - 4.3 Cepat dan tanggap membangun partisipasi wisatawan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyampaikan informasi yang atraktif dan edukatif dengan teknik presentasi yang sesuai prosedur

KODE UNIT : R.93WOA00.013.2
JUDUL UNIT : Melakukan Komunikasi Secara Lisan dalam Bahasa Inggris pada Tingkat Dasar

DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam rangka memandu wisata olahraga air, antara lain melakukan komunikasi dan pembicaraan melalui telepon dengan wisatawan dan mitra kerja secara lisan dalam bahasa Inggris.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi dengan wisatawan dan mitra kerja	1.1 Istilah, ungkapan, dan bahasa tubuh digunakan untuk memperjelas komunikasi secara lisan. 1.2 Informasi tambahan diberikan sesuai kebutuhan.
2. Melakukan pembicaraan melalui telepon	2.1 Kalimat yang sopan dan ramah digunakan sesuai kebutuhan. 2.2 Penelepon diminta untuk menunggu ketika mencari orang yang dikehendaki. 2.3 Permintaan maaf disampaikan kepada penelepon saat orang yang dikehendaki tidak berada di tempat. 2.4 Data dan pesan penelepon dicatat dan dikonfirmasi kembali. 2.5 Ucapan terima kasih disampaikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

- 1.1 Istilah, ungkapan, dan bahasa tubuh dapat berkaitan dengan:
 - 1.1.1 Permintaan dan komentar.
 - 1.1.2 Informasi faktual.
 - 1.1.3 Transaksi sederhana.
 - 1.1.4 Pertanyaan-pertanyaan sederhana.
 - 1.1.5 Memperjelas masalah.
 - 1.1.6 Bantuan dalam lingkup tanggung jawabnya.
 - 1.1.7 Saran untuk hal-hal tertentu dan/atau yang diketahui.
 - 1.1.8 Petunjuk arah dan/atau penjelasan sederhana.
 - 1.1.9 Kebutuhan wisatawan dan secara jelas.
 - 1.1.10 Kebutuhan akan bantuan yang diperlukan dari narasumber atau orang lain yang tepat.
 - 1.1.11 Penjelasan yang mudah diikuti dengan perlahan-lahan dan urutan yang benar.
- 1.2 Meningkatkan komunikasi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Menyambut, mengucapkan terima kasih dan mengucapkan selamat jalan kepada wisatawan dan mitra kerja.
 - 1.2.2 Menjawab permintaan.
 - 1.2.3 Memberikan informasi faktual.
- 1.3 Berkomunikasi dapat melalui:
 - 1.3.1 Telepon: *voice call* dan *video call*.
 - 1.3.2 Secara tatap muka.
- 1.4 Kalimat yang sopan dan ramah dalam Bahasa Inggris dapat berupa:
 - 1.4.1 *Good morning*.

- 1.4.2 *How are you?*
- 1.4.3 *My pleasure.*
- 1.4.4 *May I help you?*
- 1.4.5 *This way please.*
- 1.4.6 *Very nice to meet you.*
- 1.5 Informasi lainnya dapat berupa:
 - 1.5.1 Lokasi fasilitas.
 - 1.5.2 Jam buka dan tutup.
 - 1.5.3 Prosedur tur.
 - 1.5.4 Menukar uang dan kurs.
 - 1.5.5 Harga dan biaya.
 - 1.5.6 Nomor kamar dan lantai.
 - 1.5.7 Peraturan keamanan.
 - 1.5.8 Petunjuk perjalanan.
 - 1.5.9 Kamus.
 - 1.5.10 Brosur.
 - 1.5.11 Menu.
 - 1.5.12 Peta.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Buku panduan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) melakukan komunikasi secara lisan dalam Bahasa Inggris

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Mengerti dan menggunakan istilah, ungkapan untuk memperjelas komunikasi
 - 3.1.2 Bahasa resmi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan tepat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menggunakan istilah, ungkapan dan bahasa tubuh untuk memperjelas komunikasi secara lisan

KODE UNIT : **R.93WOA00.014.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pemanduan Parasailing**
DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan seorang pemandu untuk melaksanakan tugas dan menerapkan pengetahuan kegiatan parasailing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan tugas pemanduan parasailing	1.1 Wisatawan dipersiapkan untuk melakukan kegiatan wisata olahraga air 1.2 Peralatan disiapkan sesuai prosedur. 1.3 Kelayakan peralatan parasailing diperiksa sebelum kegiatan dimulai sesuai prosedur. 1.4 Keadaan cuaca dan lokasi diidentifikasi. 1.5 Intruksi teknis dan petunjuk pelaksanaan (<i>safety briefing</i>) kepada wisatawan tentang pelaksanaan kegiatan diberikan sesuai prosedur.
2. Menerapkan pengetahuan pemanduan parasailing	2.1 Aktivitas pemandu sesuai tanggung jawab dan peran seorang pemandu diterapkan sesuai prosedur. 2.2 Pihak yang terkait dalam kegiatan pemandu dikoordinasikan sesuai prosedur. 2.3 Penggunaan peralatan yang tidak merusak lingkungan dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melaksanakan tugas pemandu parasailing, menerapkan pengetahuan pemandu parasailing yang digunakan untuk melakukan pemanduan parasailing pada sektor/bidang pemanduan wisata olahraga air.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Carabinner*
 - 2.1.2 *Boat*
 - 2.1.3 *Towing line*/tali penarik
 - 2.1.4 Parasut
 - 2.1.5 *Personal Floating Device* (PFD)
 - 2.1.6 *Harness*
 - 2.1.7 Bahan bakar
 - 2.1.8 Jangkar
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bendera
 - 2.2.2 Alat pengukur kecepatan angin/Anemometer
 - 2.2.3 Unit Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2.4 Peluit
 - 2.2.5 Pengeras suara

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemanduan parasailing

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 R.93WOA00.012.2: Melakukan Komunikasi dan Penyampaian Pesan
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memenuhi kepuasan wisatawan
 - 3.1.2 Kondisi fisik wisatawan
 - 3.1.3 Kondisi alam dan cuaca pada kecepatan angin
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melaksanakan tugas pemanduan parasailing
 - 3.2.2 Menerapkan pengetahuan pemandu parasailing
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cepat dan tanggap saat memberikan pelayanan
 - 4.2 Komunikatif dalam menyampaikan informasi
 - 4.3 Ramah dan sopan saat menyapa dan berinteraksi dengan wisatawan
 - 4.4 Tanggung jawab dan disiplin dalam melakukan pekerjaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa kelayakan peralatan parasailing sebelum kegiatan dimulai sesuai prosedur

KODE UNIT : **R.93WOA00.015.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pemanduan Jet Ski**
DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan seorang pemandu untuk melaksanakan tugas dan menerapkan pengetahuan kegiatan jet ski.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan tugas pemanduan jet ski	1.1 Wisatawan dipersiapkan untuk melakukan kegiatan wisata olahraga air. 1.2 Peralatan diperiksa sesuai prosedur. 1.3 Keamanan peralatan jet ski diperiksa sebelum kegiatan dimulai. 1.4 Keadaan cuaca dan lokasi diidentifikasi. 1.5 Instruksi teknis kepada wisatawan tentang pelaksanaan kegiatan diberikan. 1.6 Bantuan pemanduan dilakukan sesuai kebutuhan.
2. Menerapkan pengetahuan jet ski	2.1 Aktivitas pemandu sesuai tanggung jawab dan peran seorang pemandu diterapkan sesuai prosedur. 2.2 Pihak yang terkait dalam kegiatan pemandu dikoordinasikan sesuai prosedur. 2.3 Penggunaan peralatan yang tidak merusak lingkungan dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melaksanakan tugas pemandu kegiatan jet ski, menerapkan pengetahuan pemandu jet ski untuk melakukan pemanduan jet ski pada sektor/bidang pemanduan wisata olahraga air.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Jet ski
 - 2.1.2 *Personal Floating Device (PFD)*
 - 2.1.3 Kunci kontrol jet ski
 - 2.1.4 Bahan bakar
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Goggles*
 - 2.2.2 Bendera
 - 2.2.3 *Safety helmet*
 - 2.2.4 Peluit
 - 2.2.5 Unit Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemanduan jet ski

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 R.93WOA00.012.2: Melakukan Komunikasi dan Penyampaian Pesan
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memenuhi kepuasan wisatawan
 - 3.1.2 Kondisi fisik wisatawan
 - 3.1.3 Kondisi alam dan cuaca
 - 3.1.4 Memahami kebijakan kawasan konservasi nasional dan daerah
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melaksanakan tugas pemandu kegiatan jet ski
 - 3.2.2 Menerapkan pengetahuan pemandu jet ski
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cepat dan tanggap saat memberikan pelayanan
 - 4.2 Komunikatif dalam menyampaikan informasi
 - 4.3 Ramah dan sopan saat menyapa dan berinteraksi dengan wisatawan
 - 4.4 Bertanggung jawab dan disiplin dalam melakukan pekerjaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memberikan instruksi teknis kepada wisatawan tentang pelaksanaan kegiatan

KODE UNIT : **R.93WOA00.016.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pemanduan Ski Air**
DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan seorang pemandu untuk melaksanakan tugas dan menerapkan pengetahuan kegiatan ski air.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan tugas pemanduan ski air	1.1 Wisatawan dipersiapkan untuk melakukan kegiatan wisata olahraga air. 1.2 Peralatan diperiksa sesuai prosedur. 1.3 Kelayakan peralatan ski air diperiksa sebelum kegiatan dimulai. 1.4 Keadaan cuaca dan lokasi diidentifikasi. 1.5 Instruksi kepada wisatawan tentang pelaksanaan kegiatan diberikan.
2. Menerapkan pengetahuan pemanduan ski air	2.1 Aktivitas pemandu sesuai dengan tanggung jawab dan peran diterapkan. 2.2 Pihak yang terkait dalam pemanduan dikoordinasikan sesuai prosedur. 2.3 Penggunaan peralatan yang tidak merusak lingkungan dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melaksanakan tugas pemanduan ski air, menerapkan pengetahuan pemandu ski air untuk melakukan pemanduan ski air pada sektor/bidang pemanduan wisata olahraga air.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Ski air *board*
 - 2.1.2 Tali
 - 2.1.3 *Personal Floating Device (PFD)*
 - 2.1.4 Sepatu ski
 - 2.1.5 *Speed boat*
 - 2.1.6 Bahan bakar
 - 2.1.7 Jangkar
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Unit Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2.2 Sarung tangan
 - 2.2.3 *Safety helmet*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemanduan ski air

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 R.93WOA00.012.2: Melakukan Komunikasi dan Penyampaian Pesan

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memenuhi kepuasan wisatawan
 - 3.1.2 Kondisi fisik wisatawan
 - 3.1.3 Kondisi alam dan cuaca
 - 3.1.4 Perawatan dan perbaikan peralatan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melaksanakan tugas pemanduan kegiatan ski air
 - 3.2.2 Menerapkan pengetahuan pemandu ski air

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cepat dan tanggap saat memberikan pelayanan
 - 4.2 Komunikatif dalam menyampaikan informasi
 - 4.3 Ramah dan sopan saat menyapa dan berinteraksi dengan wisatawan
 - 4.4 Tanggung jawab dan disiplin dalam melakukan pekerjaan

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memberikan instruksi kepada wisatawan tentang pelaksanaan kegiatan

KODE UNIT : **R.93WOA00.017.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pemanduan *Flying Fish***
DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan menerapkan pengetahuan pemandu kegiatan *flying fish*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan tugas pemanduan <i>flying fish</i>	1.1 Wisatawan dipersiapkan untuk melakukan kegiatan wisata olahraga air. 1.2 Peralatan disiapkan sesuai prosedur. 1.3 Keamanan peralatan sebelum kegiatan dimulai diperiksa. 1.4 Keadaan cuaca dan lokasi diidentifikasi. 1.5 Instruksi kepada wisatawan tentang pelaksanaan kegiatan disampaikan.
2. Menerapkan pengetahuan <i>flying fish</i>	2.1 Aktivitas pemandu sesuai tanggung jawab dan peran seorang pemandu diterapkan sesuai prosedur. 2.2 Pihak yang terkait dalam pemanduan dikoordinasikan sesuai prosedur. 2.3 Penggunaan peralatan yang tidak merusak lingkungan dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melaksanakan tugas pemandu kegiatan *flying fish*, menerapkan pengetahuan pemandu *flying fish* dalam pemanduan pada sektor/bidang pemanduan wisata olahraga air.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Personal Floating Device* (PFD)
 - 2.1.2 *Flying fish*
 - 2.1.3 *Speed boat* sesuai standar
 - 2.1.4 Tali penarik panjang sesuai standar
 - 2.1.5 Bahan bakar
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Safety helmet*
 - 2.2.2 Pengeras suara
 - 2.2.3 Unit Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemanduan *flying fish*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 R.93WOA00.012.2: Melakukan Komunikasi dan Penyampaian Pesan

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1. Pengetahuan
 - 3.1.1 Memenuhi kepuasan wisatawan
 - 3.1.2 Kondisi fisik wisatawan
 - 3.1.3 Kondisi alam dan cuaca
 - 3.1.4 Perawatan dan perbaikan peralatan
 - 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1 Melaksanakan tugas pemanduan kegiatan *flying fish*
 - 3.2.2 Menerapkan pengetahuan pemandu *flying fish*

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cepat dan tanggap saat memberikan pelayanan
 - 4.2 Komunikatif dalam menyampaikan informasi
 - 4.3 Ramah dan sopan saat menyapa dan berinteraksi dengan wisatawan
 - 4.4 Tanggung jawab dan disiplin dalam melakukan pekerjaan

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memberikan instruksi kepada wisatawan tentang pelaksanaan kegiatan

- KODE UNIT** : **R.93WOA00.018.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pemanduan *Banana Boat* dan *Donut Boat***
DESKRIPSI UNIT: Unit ini menguraikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan menerapkan pengetahuan pemanduan *banana boat* dan *donut boat*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan tugas pemanduan <i>banana boat</i> dan <i>donut boat</i>	1.1 Tamu dipersiapkan untuk melakukan kegiatan wisata olahraga air. 1.2 Peralatan disiapkan sesuai prosedur. 1.3 Keamanan peralatan sebelum kegiatan dimulai, diperiksa. 1.4 Keadaan cuaca dan lokasi, diidentifikasi. 1.5 Instruksi teknis kepada wisatawan tentang pelaksanaan kegiatan diberikan sesuai prosedur.
2. Menerapkan pengetahuan pemanduan <i>banana boat</i> dan <i>donut boat</i>	2.1 Aktivitas pemanduan sesuai dengan tanggung jawab dan peran diterapkan sesuai prosedur. 2.2 Pihak yang terkait dalam pemanduan dikoordinasikan. 2.3 Penggunaan peralatan yang tidak merusak lingkungan dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melaksanakan tugas pemandu *banana boat* dan *donut boat* menerapkan pengetahuan pemandu *banana boat* dan *donut boat* dalam pemanduan pada sektor/bidang pemanduan wisata olahraga air.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Banana boat* dan *donut boat*
 - 2.1.2 *Speed boat* sesuai standar
 - 2.1.3 *Personal Floating Device* (PFD)
 - 2.1.4 Tali penarik sesuai standar
 - 2.1.5 Bahan bakar
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Head protector*
 - 2.2.2 Unit Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemanduan *banana boat* dan *donut boat*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 R.93WOA00.012.2: Melakukan Komunikasi dan Penyampaian Pesan
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memenuhi kepuasan wisatawan
 - 3.1.2 Kondisi fisik wisatawan
 - 3.1.3 Kondisi alam dan cuaca
 - 3.1.4 Perawatan dan perbaikan peralatan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melaksanakan tugas pemanduan *banana boat* dan *donut boat*
 - 3.2.2 Menerapkan pengetahuan pemanduan *banana boat* dan *donut boat*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cepat dan tanggap saat memberikan pelayanan
 - 4.2 Komunikatif dalam menyampaikan informasi
 - 4.3 Ramah dan sopan saat menyapa dan berinteraksi dengan wisatawan
 - 4.4 Tanggung jawab dan disiplin dalam melakukan pekerjaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memberikan instruksi kepada wisatawan tentang pelaksanaan kegiatan

KODE UNIT : **R.93WOA00.019.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pemanduan *Kayaking***
DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja seorang pemandu saat mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan *kayaking*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan kegiatan <i>kayaking</i>	1.1 Peralatan dipersiapkan sesuai dengan profil wisatawan sesuai prosedur. 1.2 Prosedur keselamatan dan informasi umum tentang alat, rute serta area wisata disampaikan. 1.3 Penggunaan peralatan yang tidak merusak lingkungan dilakukan sesuai prosedur.
2. Melaksanakan pemanduan <i>kayaking</i>	2.1 Teknik dasar dan penyelamatan diri diperagakan. 2.2 Kenyamanan dan keamanan wisatawan dipastikan. 2.3 Informasi kawasan wisata diinterpretasikan kepada wisatawan. 2.4 Peralatan diinventarisir sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan aktivitas pada sektor/bidang pemanduan wisata olahraga air.
 - 1.2 Interpretasi dapat berupa:
 - 1.2.1 Menjelaskan.
 - 1.2.2 Menyampaikan.
 - 1.2.3 Memberikan informasi, fakta dan data.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kayak
 - 2.1.2 Dayung
 - 2.1.3 *Personal Floating Device (PFD)*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Pisau
 - 2.2.2 Senter
 - 2.2.3 Tali penarik/ *towing line*
 - 2.2.4 Pompa kuras (*bilge pump*)
 - 2.2.5 Dayung cadangan
 - 2.2.6 *Spray skirt*
 - 2.2.7 Peluit
 - 2.2.8 Alat komunikasi
 - 2.2.9 *Repair kit*
 - 2.2.10 *Drybag*
 - 2.2.11 Unit Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pemanduan *kayaking*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 R.93WOA00.012.2: Melakukan Komunikasi dan Penyampaian Pesan
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memenuhi kepuasan wisatawan
 - 3.1.2 Kondisi fisik wisatawan
 - 3.1.3 Kondisi alam dan cuaca
 - 3.1.4 Perawatan dan perbaikan peralatan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melaksanakan pemanduan *kayaking*
 - 3.2.2 Menerapkan pengetahuan pemanduan *kayaking*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cepat dan tanggap saat melakukan pemanduan
 - 4.2 Komunikatif dalam menyampaikan informasi
 - 4.3 Ramah dan sopan saat menyapa dan berinteraksi dengan wisatawan
 - 4.4 Tanggung jawab dan disiplin dalam melakukan pekerjaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyampaikan prosedur keselamatan dan informasi umum tentang alat, rute, serta area wisata

- KODE UNIT** : **R.93WOA00.020.2**
JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Peralatan Dasar Media Digital**
DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengoperasikan berbagai peralatan dasar media digital, mulai dari mengidentifikasi peralatan dasar yang diperlukan, sampai memelihara peralatan media digital untuk meminimalisasi kerusakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi peralatan media digital	1.1 Peralatan media digital sesuai kegunaannya ditemukan. 1.2 Peralatan berdasarkan jenis pekerjaan dipilih sesuai prosedur.
2. Menggunakan peralatan media digital sesuai petunjuk	2.1 Peralatan sesuai dengan spesifikasi desain dan persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dioperasikan. 2.2 Kerusakan alat dilaporkan kepada penanggung jawab.
3. Memelihara peralatan sesuai dengan anjuran produsen	3.1 Program pemeliharaan peralatan sesuai kebijakan dan prosedur media digital diterapkan. 3.2 Peralatan diinventarisir sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini diterapkan pada semua sektor industri yang memimpin dan mengelola orang di dalam divisi usaha dari industri perjalanan wisata khususnya wisata olahraga air.
 - 1.2 Peralatan dapat berupa:
 - 1.2.1 Perangkat komputer.
 - 1.2.2 Alat komunikasi: *handphone*, tablet.
 - 1.2.3 Perangkat lunak: *website*, media sosial.
 - 1.2.4 Gambar dan video digital.
 - 1.2.5 Audio digital.
 - 1.3 Program pemeliharaan adalah program perbaikan peralatan agar peralatan layak dan siap pakai dan sesuai persyaratan. Terdapat beberapa jenis program pemeliharaan dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 *Preventive maintenance*
Kegiatan pemeliharaan yang bersifat pencegahan sebelum terjadi kerusakan yang lebih parah, serta dilakukan secara rutin agar mesin dapat berfungsi secara optimal, efisien, dan ekonomis.
 - 1.3.2 *Improvement maintenance*
Kegiatan pemeliharaan yang mengadakan perubahan suatu desain atau mengganti material, dan suku cadang peralatan dengan untuk meningkatkan keandalan dan kapasitas peralatan.

- 1.3.3 *Normal maintenance*
Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan tanpa mempengaruhi kegiatan operasional media digital. Contohnya perbaikan gedung perkantoran.
 - 1.3.4 *Emergency system (break down)*
Kegiatan pemeliharaan dengan mengadakan perbaikan peralatan tanpa diperkirakan sebelumnya, akibat kerusakan yang terjadi tiba-tiba.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengambil data
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 - 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) mengoperasikan peralatan dasar media digital

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebijakan dan prosedur dalam hal:
 - a. Operasional dan pemeliharaan peralatan media digital
 - b. Pelaporan masalah dan kesalahan yang terjadi
 - c. Buku prosedur penggunaan peralatan
 - d. Prinsip-prinsip Kesehatan Keselamatan dan Keamanan (K3)

- e. Program pemeliharaan *preventive maintenance*, *improvement maintenance*, *normal maintenance* dan *emergency system (break down)*
- f. *Handling tools* untuk memperbaiki peralatan yang rusak

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mengidentifikasi peralatan untuk mendukung operasional media digital
- 3.2.2 Menggunakan peralatan dasar media digital
- 3.2.3 Mencari solusi pemecahan masalah agar tidak mengganggu operasional media digital
- 3.2.4 Membaca buku prosedur penggunaan peralatan
- 3.2.5 Menggunakan teknik komunikasi efektif saat melakukan konfirmasi dan mengajukan pertanyaan kepada rekan kerja, atasan dan pihak terkait

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Ketelitian saat menggunakan peralatan
- 4.2 Kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP)
- 4.3 Proaktif mempelajari buku prosedur penggunaan peralatan
- 4.4 Kreatif memecahkan masalah ketika mengoperasikan peralatan
- 4.5 Komunikatif saat berkomunikasi dengan rekan kerja, atasan, dan pihak terkait mengenai pengoperasian peralatan dasar

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menemukenali peralatan media digital sesuai kegunaannya

KODE UNIT : R.93WOA00.021.2
JUDUL UNIT : **Menerapkan Prosedur *Cleanliness Health Safety Environment Sustainability (CHSE)* di Wisata Olahraga Air**

DESKRIPSI UNIT: Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh seorang pemandu yang bekerja di wisata olahraga air dalam melaksanakan prosedur CHSE di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan pedoman CHSE di tempat kerja	1.1 Pedoman CHSE di tempat kerja dilaksanakan sesuai prosedur perusahaan dan pedoman pemerintah. 1.2 Peralatan dan perlengkapan pendukung pelaksanaan CHSE disiapkan sesuai kebutuhan dan ketentuan pemerintah. 1.3 Pengunjung, kolega, dan mitra usaha dilakukan pengarahan dan motivasi perlunya mematuhi CHSE di lingkungan wisata olahraga air.
2. Memonitor pelaksanaan CHSE di tempat kerja	2.1 Indikator pelaksanaan CHSE di tempat kerja diperiksa sesuai prosedur. 2.2 Penyimpangan dan ketidaksesuaian pelaksanaan pedoman dicatat dan dilaporkan kepada pimpinan untuk ditindaklanjuti. 2.3 Peralatan dan perlengkapan CHSE diperiksa secara rutin untuk dipastikan ketersediaannya. 2.4 Peristiwa darurat yang terjadi di lingkungan kerja yang terkait dengan temuan gejala <i>Covid19</i> terhadap pekerja, mitra kerja, dan wisatawan dilaporkan ke pihak terkait untuk ditangani sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diterapkan di seluruh bagian dari pengelolaan di wisata olahraga air.
 - 1.2 Unit ini berhubungan pengetahuan dan keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam menjalankan pedoman *Cleanliness Health Safety and Sustainability Environment (CHSE)* di lingkungan wisata olahraga air secara keseluruhan.
 - 1.3 Pedoman *Cleanliness, Health, Safety, and Sustainability Environment (CHSE)* sebagaimana ketentuan yang dikeluarkan Kemenparekraf/Barekraf berlaku di tempat kerja pada wisata olahraga air dalam hal meliputi:
 - 1.3.1 Area pelayanan kunjungan dan area layanan pendukung yang terdapat di wisata olahraga air.
 - 1.3.2 Pelaksanaan operasional kepemanduan wisata olahraga air dalam perjalanan wisata olahraga air.

- 1.3.3 Keseluruhan aktivitas yang dijalankan di wisata olahraga air.
 - 1.3.4 Pada fasilitas-fasilitas yang dikelola oleh perusahaan yang mendukung aktivitas layanan kunjungan maupun operasional kependamuan wisata olahraga air.
 - 1.3.5 Pada lokasi-lokasi maupun fasilitas pihak lain yang digunakan dalam rangka pelayanan kunjungan dan operasional perjalanan wisata olahraga air.
 - 1.3.6 Penggunaan sarana prasarana pendukung layanan kunjungan.
 - 1.4 Pedoman *Cleanliness Health Safety and Sustainability Environment* (CHSE) sebagaimana ketentuan yang dikeluarkan Kememparekraf/Barekraf berlaku bagi setiap orang dalam hal ini meliputi:
 - 1.4.1 Manajemen/tata kelola.
 - 1.4.2 Pekerja.
 - 1.4.3 Wisatawan/pengunjung/tamu.
 - 1.4.4 Pemasok/mitra usaha.
 - 1.4.5 Warga masyarakat dan pihak lain yang berkunjung dan beraktivitas di wisata olahraga air.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Thermal gun*/pengukur suhu tubuh
 - 2.1.2 *Sprayer*
 - 2.1.3 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.1.4 Peralatan kerja dan operasional kependamuan wisata olahraga air yang layak dan sesuai prosedur
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Cairan disinfektan
 - 2.2.2 *Hand sanitizer*
 - 2.2.3 Sarana cuci tangan pakai sabun
 - 2.2.4 Masker
 - 2.2.5 *Face shield*
 - 2.2.6 Sarung tangan
 - 2.2.7 Sepatu bot
 - 2.2.8 Unit Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2.9 Perlengkapan kebersihan
 - 2.2.10 Tempat pembuangan sampah terpilah (organik/non-organik)
 - 2.2.11 Perlengkapan keselamatan dan perlengkapan penyelamatan sesuai standar
 - 2.2.12 Papan informasi, papan petunjuk, dan papan utilitas yang mendukung penerapan *Cleanliness Health Safety and Sustainability Environment* (CHSE)
 - 2.2.13 Formulir *check list* pelaksanaan protokol *Cleanliness Health Safety and Sustainability Environment* (CHSE)
 - 2.2.14 Formulir *check list* kondisi dan kesiapan peralatan dan perlengkapan *Cleanliness Health Safety and Sustainability Environment* (CHSE) dan peralatan dan perlengkapan kerja
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Panduan Pelaksanaan *Cleanliness Health Safety and Sustainability Environment* (CHSE) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2020

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Aspek kebersihan, kesehatan, keselamatan dan lingkungan hidup dalam pengelolaan wisata olahraga air
 - 3.1.2 Potensi risiko jika mengabaikan aspek *Cleanliness Health Safety and Sustainability Environment* (CHSE) dalam kegiatan wisata
 - 3.1.3 Pedoman CHSE yang berlaku di lingkungan kerja
 - 3.1.4 Peralatan, perlengkapan dan fasilitas pendukung *Cleanliness Health Safety and Sustainability Environment* (CHSE) di lingkungan kerja
 - 3.1.5 Perlengkapan protokol kesehatan *Covid 19* bagi kebutuhan pribadi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menjalankan pedoman *Cleanliness Health Safety and Sustainability Environment* (CHSE)
 - 3.2.2 Penanganan kedaruratan sesuai prosedur penanganan korban terindikasi terinfeksi *Covid19*
 - 3.2.3 Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin dalam menjalankan prosedur di tempat kerja
 - 4.2 Responsif terhadap situasi dan kondisi yang dapat menyebabkan pelanggaran terhadap prosedur *Cleanliness, Health, Safety, and Sustainability Environment* (CHSE)
 - 4.3 Hati-hati dalam melakukan kegiatan yang berisiko terhadap kesehatan dan keselamatan
 - 4.4 Teliti dalam mempersiapkan kebutuhan aktivitas sesuai protokol kesehatan *Covid 19*

4.5 Korektif terhadap penyimpangan dan ketidaksesuaian prosedur

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam memeriksa indikator pelaksanaan *Cleanliness Health Safety and Sustainability Environment* (CHSE) di tempat kerja sesuai prosedur

KODE UNIT : **R.93WOA00.022.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Orientasi Medan dan Cuaca**
DESKRIPSI UNIT: Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh seorang pemandu dalam melakukan teknik navigasi, melakukan perjalanan sesuai rute dan identifikasi perubahan cuaca saat melaksanakan pemanduan wisata olahraga air.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan teknik navigasi	1.1 Teknik orientasi medan diterapkan sesuai prosedur. 1.2 Tanda-tanda medan di rute wisata diidentifikasi. 1.3 Teknik penggunaan alat-alat navigasi diterapkan.
2. Melakukan perjalanan sesuai rute	2.1 Teknik navigasi dan kondisi perairan dikuasai. 2.2 Kondisi area wisata ditentukan. 2.3 Rute wisata ditetapkan.
3. Melakukan identifikasi perubahan cuaca	3.1 Perubahan cuaca dapat dikenali. 3.2 Perkiraan dan informasi cuaca diakses dari lembaga terkait. 3.3 Informasi cuaca dari masyarakat dipetakan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diterapkan di seluruh bagian dari pengelolaan di wisata olahraga air.
 - 1.2 Teknik orientasi medan dapat mencakup, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Batimetri.
 - 1.2.2 Arus.
 - 1.2.3 Gelombang.
 - 1.2.4 Suhu.
 - 1.2.5 Pasang surut.
 - 1.2.6 Pembacaan peta.
 - 1.2.7 Bentang alam.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kompas
 - 2.1.2 *Global Positioning System* (GPS)
 - 2.1.3 Barometer
 - 2.1.4 Alat pengolah data
 - 2.1.5 Termometer
 - 2.1.6 Peta perairan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kantong kedap air atau yang sejenisnya untuk peta
 - 2.2.2 Aplikasi atau alamat web navigasi dan cuaca digital
 - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) melakukan orientasi medan dan cuaca

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio, atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kondisi alam dan cuaca
 - 3.1.2 Kearifan lokal terhadap alam dan cuaca
 - 3.1.3 Ilmu navigasi
 - 3.1.4 Sumber digital soal navigasi dan cuaca
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik navigasi
 - 3.2.2 Teknik memperkirakan kondisi cuaca
 - 3.2.3 Menggunakan peralatan navigasi dan peralatan prediksi cuaca
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin dalam menjalankan prosedur
 - 4.2 Responsif terhadap situasi dan kondisi yang dapat menyebabkan situasi darurat
 - 4.3 Ketelitian dalam:
 - 4.3.1 Membaca dan menginterpretasikan data kondisi medan dan cuaca
 - 4.3.2 Mempersiapkan dokumen pendukung orientasi medan dan cuaca
 - 4.3.3 Mempersiapkan logistik dan mempergunakan peralatan
 - 4.3.4 mendistribusikan waktu

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menguasai teknik navigasi dan kondisi perairan

- KODE UNIT** : **R.93WOA00.023.2**
JUDUL UNIT : **Mengelola Perubahan Aktivitas Jika Terjadi Hal di Luar Rencana**
DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja diperlukan oleh seorang pemandu wisata olahraga air dalam mengelola perubahan aktivitas jika terjadi kejadian di luar rencana.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kejadian diluar rencana perjalanan wisata olahraga air	1.1 Penyebab kejadian di luar rencana perjalanan diidentifikasi. 1.2 Alternatif solusi atas kejadian di luar rencana perjalanan dipetakan.
2. Membuat perubahan perjalanan wisata olahraga air	2.1 Pengaturan ulang perjalanan dicatat sesuai prosedur. 2.2 Pengaturan ulang perjalanan disusun sesuai permintaan yang disepakati bersama. 2.3 Rincian penyelenggaraan dikonfirmasi ulang kepada mitra kerja sesuai keseluruhan program. 2.4 Penyesuaian anggaran dilakukan sesuai prosedur . 2.5 Perubahan perpanjangan waktu perjalanan didokumentasikan sesuai prosedur.
3. Menginformasikan perubahan kepada mitra kerja dan wisatawan	3.1 Perubahan perjalanan diinformasikan kepada mitra kerja dan wisatawan. 3.2 Perubahan kebutuhan perjalanan dikomunikasikan dengan mitra kerja dan wisatawan.
4. Melaksanakan perubahan aktivitas wisata olahraga air jika terjadi hal di luar rencana	4.1 Program aktivitas dilaksanakan sesuai prosedur. 4.2 Program perubahan aktivitas wisata olahraga air yang terjadi di luar rencana didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel
 - 1.1 Penyebab kejadian di luar rencana meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Bencana alam.
 - 1.1.2 Perubahan cuaca ekstrim.
 - 1.1.3 Perubahan kondisi kesehatan wisatawan yang tidak memungkinkan terlaksananya aktivitas wisata sesuai rencana.
 - 1.1.4 Kejadian dan kondisi lingkungan dan sosial di daya tarik atau destinasi yang tidak memungkinkan dilaksanakannya aktivitas wisata sesuai rencana.
 - 1.2 Pengaturan ulang perjalanan digunakan dalam unit kompetensi ini, meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Rute perjalanan wisata olahraga air.
 - 1.2.2 Durasi dan waktu perjalanan.

- 1.2.3 Sarana transportasi.
 - 1.2.4 Sarana akomodasi.
 - 1.2.5 Sarana makanan.
 - 1.2.6 Alat dan perlengkapan.
 - 1.2.7 Pembiayaan.
 - 1.3 Mitra kerja dapat mencakupi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Penyelenggara kegiatan wisata olahraga air.
 - 1.3.2 Pemandu lokal.
 - 1.3.3 Penyedia sarana transportasi.
 - 1.3.4 Penyedia sarana akomodasi.
 - 1.3.5 Penyedia sarana makanan.
 - 1.3.6 Penyediaan sarana alat dan perlengkapan.
 - 1.4 Sesuai prosedur adalah suatu proses, tahapan-tahapan dari serangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dalam rangka menyelesaikan suatu pekerjaan secara sistematis dan terukur dalam konteks kependudukan wisata olahraga air.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Jadwal perjalanan
 - 2.2.3 Buku referensi
 - 2.2.4 Jadwal transportasi lokal
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan perubahan aktivitas

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Daya tarik dan aktivitas di destinasi
 - 3.1.2 Sarana dan prasarana di destinasi
 - 3.1.3 Peraturan yang berlaku di destinasi dan masyarakat adat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi yang efektif
 - 3.2.2 Menjalankan aktivitas wisata olahraga air yang menarik
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam memilih aktivitas wisata olahraga air
 - 4.2 Akurat dalam merancang aktivitas wisata olahraga air
 - 4.3 Memiliki tanggung jawab dalam kepelestarian wisata olahraga air
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melaksanakan program aktivitas sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **R.93WOA00.024.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kedaruratan di Wisata Olahraga Air**
DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan khususnya jenis-jenis kecelakaan yang mungkin terjadi saat menjalankan kegiatan wisata olahraga air maupun kecelakaan kerja di area kunjungan. Unit ini hanya membahas prosedur yang harus ditempuh dalam mengambil tindakan darurat sesuai dengan standar, praktik, dan prosedur dari instansi/badan-badan yang kompeten.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menilai dan merespon keadaan darurat	1.1 Keadaan darurat diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Tindakan pertolongan dilaksanakan sesuai prosedur. 1.3 Bantuan layanan gawat darurat terhadap korban dilaksanakan. 1.4 Informasi disampaikan kepada mitra kerja dan pimpinan perjalanan untuk memperoleh dukungan dan bantuan.
2. Melaksanakan tindakan pertolongan	2.1 Kondisi fisik dan fisiologis korban dinilai berdasarkan tanda-tanda penting yang dapat dilihat dan dirasakan pada saat melakukan pertolongan. 2.2 Pertolongan pertama diberikan sesuai prosedur. 2.3 Tindakan evakuasi dilakukan sesuai prosedur medis.
3. Memberikan laporan kejadian	3.1 Pendokumentasian situasi darurat dilakukan sesuai prosedur. 3.2 Laporan disampaikan ke pihak terkait sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diaplikasikan pada seluruh sektor usaha jasa wisata olahraga air dan *hospitality*.
 - 1.2 Keadaan kedaruratan atau kecelakaan yang dapat terjadi kepada:
 - 1.2.1 Pekerja.
 - 1.2.2 Pemandu.
 - 1.2.3 Wisatawan.
 - 1.2.4 Masyarakat setempat.
 - 1.3 Pertolongan pertama seperti yang tertuang dalam peraturan yang berlaku adalah pertolongan yang sifatnya sementara diberikan kepada pihak kedua yang mengalami kecelakaan sebelum mendapatkan pelayanan dari petugas kesehatan yang sebenarnya.

- 1.4 Keadaan kedaruratan atau kecelakaan yang mungkin dapat terjadi pada:
 - 1.4.1 Di area kedatangan.
 - 1.4.2 Saat perjalanan menuju lokasi kegiatan olahraga air.
 - 1.4.3 Saat di perjalanan menuju titik *start* maupun kembali dari titik *finish* menuju *basecamp* olahraga air.
 - 1.4.4 Saat berada di tepi perairan.
 - 1.4.5 Saat berolahraga air di lokasi perairan, tidak terbatas pada:
 - a. Pantai laut dalam, pantai laut lepas, pantai teluk, pantai semenanjung, pantai pulau.
 - b. Sungai.
 - c. Danau.
 - d. Kolam/genangan.
 - e. Bendungan.
 - 1.4.6 Saat berkegiatan di *rest area*.
- 1.5 Langkah-langkah tindakan penyelamatan sebelum mendapatkan pertolongan dari tim medis/layanan kesehatan, meliputi prosedur:
 - 1.6.1 Pengamanan area kejadian.
 - 1.6.2 Penanganan tindakan penyelamatan di lokasi kejadian.
 - 1.6.3 Penanganan gawat darurat terhadap korban.
 - 1.6.4 Tindakan menghubungi fasilitas kesehatan terdekat.
 - 1.6.5 Tindakan evakuasi yang sesuai hingga ditangani petugas yang kompeten.
- 1.6 Pihak-pihak terkait yang dibutuhkan dalam bantuan pelayanan tindakan kedaruratan antara lain:
 - 1.7.1 Fasilitas kesehatan terdekat.
 - 1.7.2 Penyedia *Ambulance*.
- 1.7 Kondisi fisik dan fisiologis korban yang membutuhkan penanganan kegawatdaruratan, meliputi:
 - 1.8.1 Tidak ada gerakan/pingsan/tidak sadarkan diri/tidak ada respon.
 - 1.8.2 Henti nafas atau ada gangguan pada pernafasan.
 - 1.8.3 Napas kencang/jantung berdetak kencang.
 - 1.8.4 Luka terbuka/pendarahan.
 - 1.8.5 Kondisi kulit melepuh.
 - 1.8.6 Kondisi kulit mengalami iritasi/alergi.
 - 1.8.7 Kondisi terjadinya lebam/memar/pembengkakan pada bagian tubuh.
 - 1.8.8 Mata perih.
- 1.8 Langkah-langkah/prosedur penanganan pertolongan pertama pada kecelakaan, meliputi tindakan pertolongan pertama sesuai prosedur tindakan pertolongan pertama yang baku.
- 1.9 Tindakan evakuasi yang dibutuhkan dapat berupa:
 - 1.9.1 Diangkut dengan penyelamat tersedia, tidak terbatas pada:
 - a. Perahu motor.
 - b. Perahu karet.
 - c. Jet ski.
 - d. Kayak laut.
 - 1.9.2 Diangkut dengan kendaraan operasional yang disesuaikan dengan kebutuhan kedaruratan.
 - 1.9.3 Layanan *Ambulance* dari fasilitas kesehatan.
 - 1.9.4 Ditandu hingga fasilitas dukungan terdekat.
 - 1.9.5 Dipanggul dengan teknik tertentu untuk menjangkau akses kendaraan atau bantuan lainnya.

- 1.9.6 Layanan helikopter pada kondisi kedaruratan dengan perlakuan khusus.
- 1.10 Faktor-faktor yang terkait dengan tindakan pertolongan pertama antara lain:
 - 1.10.1 Masalah-masalah hukum yang terkait dengan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan.
 - 1.10.2 Keadaan tempat dimana terjadinya kecelakaan.
 - 1.10.3 Jenis kecelakaan dan penyebabnya.
 - 1.10.4 Tersedianya kelengkapan peralatan pertolongan pertama, obat-obatan, dan alat-alat bantu lainnya.
 - 1.10.5 Tersedianya petugas kesehatan atau perawat dan sejenis yang terlatih di lokasi kejadian.
 - 1.10.6 Kondisi *cardio-vascular* korban, terlihat dari suhu badan, detak nadi dan pernafasan.
- 1.11 Pendokumentasian situasi darurat dapat berupa:
 - 1.11.1 Laporan kejadian.
 - 1.11.2 Berita acara kejadian.
 - 1.11.3 Dokumentasi terkait peristiwa kedaruratan yang terjadi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tabung oksigen
 - 2.1.2 Bidai dan *collar neck*
 - 2.1.3 *Minor set*
 - 2.1.4 Tandu
 - 2.1.5 Kendaraan angkut penyintas di perairan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tempat tidur perawatan/*velbed*
 - 2.2.2 Obat-obatan
 - 2.2.3 Tongkat
 - 2.2.4 Unit Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Nilai sosial dan kesopanan yang berlaku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman *safety code* wisata petualangan tirta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 - 4.2.2 Prosedur penanganan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.

- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Faktor-faktor subyektif, obyektif, dan perlengkapan yang berisiko menyebabkan terjadinya kecelakaan dalam kegiatan berolahraga air
 - 3.1.2 Akibat-akibat yang ditimbulkan jika mengabaikan prosedur keamanan dan keselamatan tersebut
 - 3.1.3 Prosedur penyelamatan
 - 3.1.4 Penilaian situasi (*situation assessment*)
 - 3.1.5 Prosedur pertolongan pertama
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan tindakan pertolongan pertama dengan berbagai kondisi kecelakaan
 - 3.2.2 Melakukan tindakan pemberian bantuan pernapasan/ Resusitasi Jantung Paru (RJP)
 - 3.2.3 Berkordinasi dan bekerja sama
 - 3.2.4 Berkomunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tanggap terhadap situasi dan kondisi yang terjadi
 - 4.2 Tenang, percaya diri, dan tidak panik dalam melakukan pertolongan
 - 4.3 Sistematis dalam bekerja
 - 4.4 Disiplin dengan prosedur
 - 4.5 Tidak mudah menyerah dalam melakukan tindakan pertolongan
 - 4.6 Kreatif memanfaatkan segala sumber daya yang terdapat di sekitar
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi keadaan darurat sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **R.93WOA00.025.2**
JUDUL UNIT : **Menangani Situasi Konflik**
DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menangani dan mengatasi situasi konflik dan keluhan yang berhubungan dengan orang lain, baik dengan wisatawan maupun dengan mitra kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menangani konflik	1.1 Potensi konflik diidentifikasi. 1.2 Informasi terkait dengan konflik disampaikan kepada penanggung jawab. 1.3 Kesepakatan pemecahan konflik didokumentasikan sesuai prosedur.
2. Mengatasi situasi konflik	2.1 Kesadaran atas konflik diberikan kepada pembuat konflik. 2.2 Solusi digunakan sesuai dengan situasi konflik . 2.3 Mediasi dilakukan secara efektif. 2.4 Kesepakatan pemecahan konflik didokumentasikan sesuai prosedur.
3. Menangani keluhan	3.1 Keluhan ditangani sesuai prosedur. 3.2 Tindakan yang tepat diambil. 3.3 Kesepakatan penyelesaian keluhan didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor pariwisata dan sektor *hospitality* khususnya wisata olahraga air.
 - 1.2 Situasi konflik ini dapat dicantumkan tetapi tidak dibatasi pada:
 - 1.2.1 Konflik di antara mitra kerja.
 - 1.2.2 Tamu yang ditolak.
 - 1.2.3 Pecandu obat atau alkohol.
 - 1.2.4 Pengusiran dari tempat kerja.
 - 1.2.5 Wisatawan yang menunda-nunda kedatangannya.
 - 1.3 Bentuk mediasi dapat berupa:
 - 1.3.1 Musyawarah mufakat.
 - 1.3.2 Melibatkan pihak ketiga yang netral.
 - 1.4 Keluhan dapat berupa:
 - 1.4.1 Peralatan yang tidak layak.
 - 1.4.2 Perjalanan tidak sesuai dengan jadwal.
 - 1.4.3 Layanan dan fasilitas yang sudah disepakati tidak sesuai dengan yang diterima.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) penanganan situasi konflik

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 R.93WOA00.001.2: Membangun Kerja Sama Dengan Mitra Kerja dan Wisatawan
 - 2.2 R.93WOA00.002.2: Melakukan Pekerjaan Dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda
 - 2.3 R.93WOA00.012.2: Melakukan Komunikasi dan Penyampaian Pesan
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara berkomunikasi yang baik
 - 3.1.2 Pemecahan masalah (*problem solving*)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi dengan baik
 - 3.2.2 Menerapkan prosedur penanganan komplain/keluhan wisatawan
 - 3.2.3 Memecahkan masalah
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Toleransi kepada mitra kerja dan wisatawan
 - 4.2 Tegas dan bertanggung jawab dalam penyelesaian konflik
 - 4.3 Obyektif dalam menyelesaikan masalah
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan mediasi secara efektif

KODE UNIT : **R.93WOA00.026.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Evaluasi Pemanduan Wisata Olahraga Air**

DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengumpulkan bahan evaluasi dan membuat laporan serta mampu melakukan perbaikan dalam setelah menyelesaikan kegiatan pemanduan wisata olahraga air.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan bahan evaluasi	1.1 Informasi pemanduan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Kegiatan pemanduan dievaluasi.
2. Membuat laporan	2.1 Laporan pelaksanaan kegiatan dibuat sistematis sesuai prosedur. 2.2 Solusi evaluasi kegiatan diluar dari rencana awal dan akibat yang ditimbulkan dijabarkan dalam laporan.
3. Melakukan perbaikan kinerja	3.1 Evaluasi kegiatan dan solusi yang ada diterapkan untuk perbaikan kinerja. 3.2 Ketidackermatan dalam pelaksanaan kegiatan diperbaiki. 3.3 Komentar wisatawan dipergunakan sebagai acuan untuk perbaikan kinerja.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Komentar wisatawan dapat berupa:
 - 1.1.1 Saran.
 - 1.1.2 Masukan.
 - 1.1.3 Keluhan.
 - 1.1.4 Pujian.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.2.1 Kamera
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Logbook* (buku pemandu)
 - 2.2.2 Laporan kegiatan
 - 2.2.3 *Itinerary* kegiatan
 - 2.2.4 Kuesioner kepuasan wisatawan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan evaluasi pemanduan wisata olahraga air

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kegiatan kependudukan wisata olahraga air
 - 3.1.2 Menggunakan teknologi informasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat laporan secara sistematis dan rinci
 - 3.2.2 *Leadership*/kepemimpinan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengumpulkan informasi
 - 4.2 Cermat dan jujur dalam melaksanakan kegiatan
 - 4.3 Bertanggung jawab terhadap kegiatan pemandu
 - 4.4 Kolaboratif dengan seluruh mitra
 - 4.5 Tepat dalam mengevaluasi kegiatan pemandu
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengevaluasi kegiatan pemanduan

KODE UNIT : R.93WOA00.027.2
JUDUL UNIT : Membuat Dokumen di Dalam Komputer

DESKRIPSI UNIT: Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam rangka memandu wisata olahraga air termasuk membuat berkas komputer, membuat dokumen dari penulisan atau teks lisan, mencetak dan mengirim dokumen menyimpan, keluar, dan mematikan sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat berkas komputer	1.1 Komputer dihidupkan sesuai prosedur. 1.2 Media penyimpanan disesuaikan dengan kebutuhan. 1.3 Perangkat lunak disesuaikan dengan kebutuhan. 1.4 Berkas baru dibuka, diberi nama, dan diformat sesuai kebutuhan. 1.5 Permintaan dibahas dan dijelaskan dengan orang yang bersangkutan apabila diperlukan.
2. Membuat dokumen dari penulisan atau teks lisan	2.1 Perangkat komputer dioperasikan sesuai prosedur. 2.2 Dokumen dibuat sesuai kebutuhan untuk menghindari kehilangan data. 2.3 Dokumen disimpan secara teratur untuk memudahkan pencarian data melalui fisik dan digital. 2.4 Ejaan dan tata bahasa naskah diperiksa sebelum dicetak.
3. Mendistribusikan	3.1 Pratilik (<i>preview</i>) yang dicetak digunakan untuk memeriksa format dan susunan dokumen. 3.2 Printer dipersiapkan. 3.3 Dokumen dicetak sesuai permintaan. 3.4 Dokumen diperiksa ulang dan dibuat perubahan sesuai permintaan. 3.5 Dokumen dikirim kepada orang yang bersangkutan dalam batas waktu tertentu.
4. Menutup perangkat	4.1 Program disimpan dan keluar dari program sesuai prosedur. 4.2 Data disusun dan disimpan sesuai prosedur. 4.3 Berkas pendukung dibuat sesuai prosedur apabila diperlukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini ditujukan untuk semua sektor pariwisata dan *hospitality*. Sistem “komputer dan program” dan perangkat lunak akan berbeda tergantung perusahaan.
 - 1.2 Media penyimpanan dapat berupa:
 - 1.1.1 Fisik: *flash disk, hard disk*.
 - 1.1.2 Digital: *cloud, gdrive*.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Aplikasi pengolah dokumen
 - 2.1.3 Perlengkapan
 - 2.1.4 Teknologi informasi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) komputerisasi perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 R.93WOA00.004.2: Melakukan Prosedur Administrasi
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Sistem komputer yang tepat
 - 3.1.2 Pengertian dari macam-macam aplikasi perangkat lunak
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Penulisan
 - 3.2.2 Mengetik
 - 3.2.3 Penggunaan komputer sedikitnya 1 program perkantoran
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dan teliti dalam membuka dokumen
 - 4.2 Cepat dan tanggap saat memberikan pelayanan
 - 4.3 Komunikatif dalam menyampaikan informasi
 - 4.4 Ramah dan sopan saat menyapa dan berinteraksi dengan wisatawan
 - 4.5 Tanggung jawab dan disiplin dalam melakukan pekerjaan
 - 4.6 Kecepatan dan penampilan yang akurat pada standar perusahaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengoperasikan perangkat komputer

BAB III
PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Olahraga Air, maka SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,

